

# Bingkai

Kebijakan Pembangunan Kesehatan Indonesia



**G20**  
INDONESIA  
2022

**Bersiap Hadapi  
Pandemi Masa Depan**



tidak diperjualbelikan



# LANSIA SEHAT

INDONESIA KUAT  
29 MEI 2022



Lindungi Lansia,  
pastikan  
sudah divaksinasi  
Covid-19

## Data Vaksinasi Covid-19 Lansia



\*data per tanggal 28 Mei 2022

## DEWAN REDAKSI:

**PENASIHAT**  
Kepala BKPK

**PENANGGUNG JAWAB**  
Sekretaris BKPK

**PEMIMPIN UMUM**  
Cahaya Indriaty, SKM, M.Kes

**PEMIMPIN REDAKSI**  
Fachrudin Ali Ahmad, S.Sos., MKM.

**REDAKTUR**  
Dian Widiati, S.Sos  
Happy Chandraleka, S.Kom  
Faza Nur Wulandari, S.I.Kom  
Ripsidasiona, S.I.Kom

**KONTRIBUTOR**  
Asteria Unik Pratiwi, SKM., M.Kes.  
dr. Mursinah, Sp.MK  
Drs. Ondri Dwi Sampurno, M.Si., Apt.  
Kambang Sariadji, S.Si, M.Biomed  
Dr. drg. Ratih Ariningrum, M.Kes  
Dr. Mukti Eka Rahadian, MARS., MPH  
Ferdinand Samson Tarigan, SKM, MKM  
Jusniar Ariati, S.Si., M.Si.  
dr. Muhammad Karyana, M.Kes  
Dr. Ir. Bambang Setiaji, SKM., M.Kes  
Elisabeth Sarah Aryaputri, SKM., MPH  
Rita Ratna Puri, SKM., MH.Econ (Adv)  
Dwi Meilani, SKM., MKM.  
Dr. M. Syaripuddin, S.Si., Apt. M.Kes  
Dr. Miko Hananto, SKM., M.Kes  
Maria Hotnida, MARS.  
drg. Armansyah, MPPM  
Herlinawati, SKM, M.Sc.  
dr. Tri Juni Angkasawati, M.Sc.  
drg. Doni Arianto, MKM  
Apt. Uly Adhie Mulyani, M.Sc.  
Hardini Kusumadewi, SKM.  
Leny Wulandari, SKM, MKM  
Evi Suryani, S.Kom., MKM.  
Eni Yuwarni, SKM.  
Zulfikri, ST  
Tetrian Widyanto, S.Kom  
Mohammad Safrizal, ST., M.Cs  
Utami Dyah Respati, S.Sos.  
Kurniatun Karomah, SS.  
Marta Hadisyahputra, S.Kom.  
Sugianto, S.Kom, MKM  
Yuliana, SKM.  
Andi Rahmawati, SKM., MKM.  
Novi Budianti, SKM., MKM.  
Nariyah Handayani, S.Kom, MKM.  
Zulfa Nuraini, Amd.  
Salisa Kurnia Sari  
Putri Chya Eka Putri  
Irwan Fajar Wibowo, S.Kom, MAP  
Zubaidah, SKM.  
drg. Grace Lovita Tewu, M.Sc.  
Khoiri Jinan, S.S.  
dr. Mohammad Elvinoreza Hutagalung  
Andrie Vitra Diazmara, S.Sos., M.IR.

**LAYOUT/DESAIN GRAFIS**  
Ahdiyati Firmiana, S.Sn

**FOTOGRAFER**  
Nowo Setiyo Raharjo, S.Sn

**SEKRETARIS REDAKSI**  
Nisa Fitriyani, AMG.

**KEUANGAN**  
Dwi Aryanto

## ALAMAT REDAKSI:

**SEKRETARIAT BKPK**  
Jl. Percetakan Negara 29, Jakarta 10560  
Telp. 021 - 4261088 Ext. 224  
Fax. 021 - 4244228

Redaksi BINGKAI menerima artikel tulisan tentang kesehatan pada umumnya, dan tentang Kebijakan Kesehatan secara khusus. Tulisan dapat dikirimkan ke redaksi BINGKAI melalui email: [bingkaibkpk@gmail.com](mailto:bingkaibkpk@gmail.com)

# SALAM REDAKSI



**Dr. Nana Mulyana**  
Sekretaris BKPK

Pembaca Bingkai yang berbahagia,

Edisi Kedua Majalah Bingkai di tahun 2022 mengambil tema peran Indonesia dalam kerjasama internasional, khususnya bidang kesehatan. Sebagaimana di ketahui, tahun 2022 Indonesia memegang Presidensi G20.

G20 adalah forum internasional yang terdiri dari 20 negara dengan perekonomian besar di dunia terdiri dari 19 negara dan 1 lembaga Uni Eropa. G20 merupakan representasi lebih dari 60% populasi bumi, 75% perdagangan global, dan 80% PDB dunia.

Agenda utama G20 di bidang kesehatan yakni penguatan arsitektur kesehatan global, ada tiga sub agenda yang menjadi fokus bahasan bidang kesehatan yaitu membangun ketahanan sistem kesehatan global, harmonisasi standar protokol kesehatan global, dan

memperluas manufaktur global dan pusat pengetahuan untuk pencegahan, kesiapsiagaan, dan respon terhadap pandemi melalui ketiga fokus ini, Indonesia membangun komitmen bersama, berkolaborasi dalam mempercepat pemulihan pandemi.

Edisi ini mengulas geliat Indonesia dalam melaksanakan agenda pertemuan internasional bidang kesehatan terkait G20. Khususnya dalam menangani pembangunan kesehatan pascapandemi maupun mewujudkan komitmen global dalam menghadapi pandemi di masa datang.

Lainnya, ada beberapa informasi terkait gaya hidup sehat yang bisa memberikan panduan hidup sehat bagi pembaca. Informasi seputar pentingnya menjaga kesehatan mental dan asupan nutrisi untuk memelihara kesehatan rambut.

Rubrik Peristiwa menampilkan perkembangan uji klinis fase tiga vaksin merah putih yang diinisiasi oleh Kementerian Kesehatan dan FK Universitas Airlangga.

Akhirnya, redaksi berharap pembaca memperoleh manfaat dari bacaan sehat yang di ada di edisi Bingkai kali ini. Masukan dan kritikan membangun tentunya diperlukan untuk memberi masukan bagi pengembangan dan perbaikan majalah ini.

Salam Sehat

[www.badankebijakan.kemkes.go.id](http://www.badankebijakan.kemkes.go.id)

[f](#) [i](#) [t](#) [y](#) @bkpkkemenkes

# DAFTAR ISI



<b>GAYA HIDUP</b>	
Jaga Kesehatan Mental agar Bahagia	06
8 Makanan Bernutrisi yang Menyehatkan Rambut	07
Kelola Stres di Masa Pandemi	08
Jiwa Yang Kuat Hindarkan Perilaku Merokok	09
<b>PERISTIWA</b>	
Angka Perokok Dewasa Meningkat, Indonesia Hadapi Tantangan Kesehatan	10
Sosialisasi PerKI 1 2021, Barang dan Jasa menjadi Perhatian Utama	11
KEPPKN dan MTA Ikut Kawal Transformasi Kesehatan	12

Pengembangan Kapasitas Sekretariat BKPK, Tingkatkan Keterampilan ASN	13
Vaksin Merah Putih Siap Uji Klinik Fase 3	14
<b>FOKUS</b>	
Bersiap Hadapi Pandemi Masa Depan	16
Langkah Konkret Penanganan Pandemi ASEAN	20
Akhiri TB secara Nasional, Regional, dan Global	24
<b>SOSOK</b>	
Dr. Rizka Andalusia : BKPK Menjadi <i>Think Tank</i> Kemenkes	28



44

SOROT

Catat! Ini Daftar Obat yang Harus Ada di Rumah

#### SOROT

Ayo Rawat Buku Kita!	32
Hepatitis yang Belum Diketahui Penyebabnya	36
Bikin Desain Keren dengan Canva	40
Catat! Ini Daftar Obat yang Harus Ada di Rumah	44
Memikat Pembaca dengan Infografis	48
Ini Dia Agen Kerusakan Galeri	52

#### LITERASI

Tugas Mulia dalam Membuat Kebijakan Publik	56
Inspirasi bagi Nakes menghadapi Pandemi	57



**COVER :**

*Recover Together, Recover Stronger*

**Desain:** Ahdiyati/UDJ

## KONTRIBUTOR

hlm. 36



**Muhammad Karyana**  
Jakarta, Indonesia

Pak Kar - sapaan akrabnya, produktif menulis artikel ilmiah maupun populer. Dokter lulusan Kedokteran UI ini masuk dalam jajaran Top 200 SINTA. Saat ini, selain menjabat sebagai struktural, Pak Kar juga aktif di INARESPOND (*Indonesian Research Partnership of Infectious Diseases*). Kini menjadi analis kebijakan di Pusat Kebijakan Upaya Kesehatan.

hlm. 44



**Amalia Vidiyanthi S.Si**  
Tangerang Selatan, Indonesia

Amalia Vidiyanthi merupakan apoteker lulusan Universitas Padjajaran. Saat ini bekerja di perusahaan farmasi berlokasi di Kabupaten Bogor. Selain melakukan riset dan pengembangan formulasi obat, Amalia termasuk cukup aktif membuat konten kreatif di media sosial dan menulis untuk memberi edukasi dan informasi seputar kefarmasian.

## Jaga Kesehatan Mental agar Bahagia

**M**enjaga kesehatan mental seringkali dipandang sebelah mata. Padahal saat mental bermasalah dapat memengaruhi suasana hati, kemampuan berfikir, hingga berakhir dengan perilaku buruk. Kondisi mental yang buruk dapat memicu keinginan untuk menyakiti diri sendiri maupun orang lain.

Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan kesehatan mental merupakan kondisi dari kesejahteraan yang disadari individu. Di dalamnya terdapat kemampuan-kemampuan untuk mengelola stres kehidupan yang wajar.

Salah satu gangguan mental yang sering dialami adalah depresi. Kurang harmonisnya hubungan dengan orang lain dapat memicu timbulnya depresi. Jika tidak segera diatasi, depresi dapat menimbulkan keinginan melakukan bunuh diri.

Agar hal tersebut tidak terjadi, lakukan beberapa kiat berikut:

### 1. Bersikap Terbuka

Bersikap terbuka mencurahkan perasaan dan isi hati kepada

orang yang dipercaya dapat menjadikan suasana hati lebih tenang dan tenteram. Memaafkan diri sendiri dan orang lain serta menumbuhkan kepercayaan diri juga bisa menjadi cara mencegah gangguan mental.

### 2. Aktif Mengikuti Kegiatan Sosial

Pada fase tertentu, seseorang yang mengalami gangguan

mental kerap merasa kesepian. Salah satu cara mengatasinya adalah dengan mengikuti berbagai kegiatan yang dapat mendatangkan rasa bahagia.

### 3. Olahraga Teratur

Olahraga dianggap efektif untuk menurunkan risiko gangguan mental. Namun,

tetap harus diimbangi dengan pola makan sehat.

### 4. Bersyukur

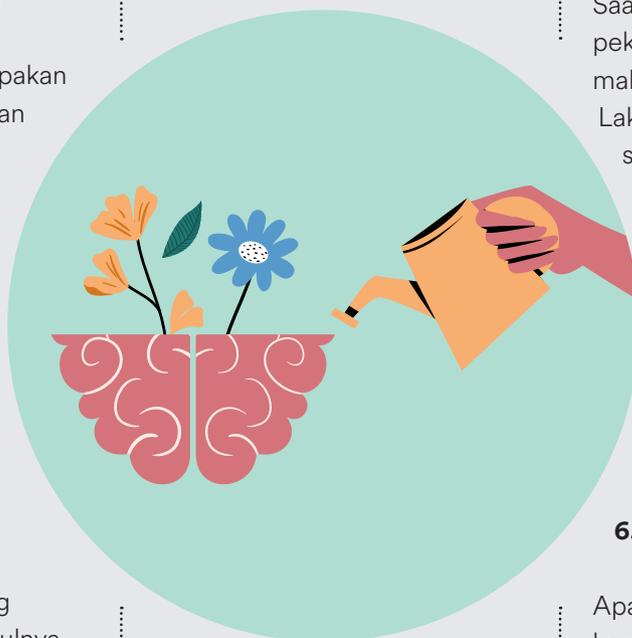
Selalu bersyukur dengan apa yang didapat akan menenteramkan hati. Jadikan permasalahan yang dihadapi sebagai upaya mendewasakan diri menjadi pribadi yang lebih baik.

### 5. Istirahat

Saat hidup mulai terasa berat, pekerjaan dirasa menumpuk, maka istirahatlah sejenak. Lakukan latihan pernapasan sederhana dengan menutup mata dan ambil sepuluh tarikan napas dalam-dalam. Hitung sampai empat tiap tarikan napas, tahan selama empat hitungan, dan buang napas dalam empat hitungan.

### 6. Mencari bantuan profesional

Apabila masalah tidak kunjung selesai dan aktivitas mulai terganggu, mintalah bantuan profesional seperti psikolog. Menemui psikolog bukan berarti “gila”, namun merupakan cara menyetatkan kembali mental yang dirasa sedang mengalami krisis. ●



## 8 Makanan Bernutrisi yang Menyehatkan Rambut

**K**ondisi rambut yang tidak sehat karena kekurangan nutrisi dapat menyebabkan beberapa masalah seperti ketombe, rambut rontok, kusam, bercabang, dan kebotakan. Selain rutin melakukan perawatan rambut, asupan makanan juga memengaruhi kondisi kesehatan rambut.

Berikut beberapa jenis makanan yang dapat meningkatkan kesehatan rambut dirangkum dari berbagai sumber:

### Ikan

Kaya akan protein dan vitamin D, ikan dapat membuat rambut tumbuh kuat, seperti salmon, tenggiri, tuna, dan ikan kembung. Asam lemak omega-3 yang terkandung di dalamnya juga baik untuk menutrisi rambut.

### Kenari

Kenari dapat melindungi rambut dari paparan sinar matahari yang dapat merusak DNA sel rambut. Hal ini lantaran kenari kaya kandungan asam lemak omega-3, biotin, dan vitamin E.

### Tiram

Kekurangan zinc dapat menyebabkan rambut rontok

serta kulit kepala kering dan bersisi. Mengonsumsi tiram yang kaya zinc dapat menghindari kerusakan rambut. Makanan lain yang juga mengandung zinc adalah daging sapi dan telur.



### Ubi Jalar

Kandungan beta karoten pada ubi jalar menghasilkan minyak yang dapat menyeimbangkan kelembapan kulit kepala. Makanan pilihan pengganti lainnya seperti wortel, melon, mangga, dan labu.

### Bayam

Bayam merupakan sumber zat besi, beta karoten, asam folat,

dan vitamin C yang membantu memelihara folikel rambut dan kulit kepala.

### Kacang-kacangan

Kacang-kacangan banyak mengandung protein, zat besi, dan biotin. Ketiga zat ini menjadi nutrisi yang baik bagi rambut dan kulit kepala.

### Yoghurt

Yoghurt kaya akan protein, vitamin B5, dan vitamin D yang baik untuk kesehatan rambut. Makanan serupa yang dapat dikonsumsi adalah keju rendah lemak dan susu skim.

### Buah-buahan

Buah-buahan sarat akan vitamin C yang sangat dibutuhkan rambut. Vitamin C berperan penting dalam sirkulasi darah ke kulit kepala untuk memberi makan folikel rambut.

Memiliki rambut sehat dan kuat bukan sekadar mimpi. Rawatlah rambut dengan mengonsumsi makanan yang bernutrisi. Sebaiknya, masukkan pilihan makanan di atas ke dalam daftar menu harian untuk mendapatkan rambut sehat. ●

Penulis: **Ripsidasiona**, Ilustrasi: **google foto**, Editor: **Ripsidasiona**

## Kelola Stres di Masa Pandemi

**P**andemi Covid-19 telah memberikan dampak besar di berbagai sektor kehidupan. Penurunan secara finansial bahkan sampai kehilangan keluarga terjadi di tengah masyarakat. Hal tersebut tak luput dapat membuat kesehatan mental kita terganggu hingga mengakibatkan stres dan depresi.

Tak hanya itu, pasca infeksi Covid-19 pun dapat memengaruhi kesehatan mental pasien. Kholilah, dkk (2021) dalam penelitiannya menunjukkan gejala sisa yang dialami penyintas Covid-19 diantaranya adalah kecemasan, depresi, dan gangguan stres pascatrauma (PTSD).

Stres merupakan suatu kondisi fisik maupun mental ketika masalah di lingkungan menjadi ancaman. Masalah pun bisa datang dari diri sendiri, keluarga, pekerjaan, atau hanya cemas saja.

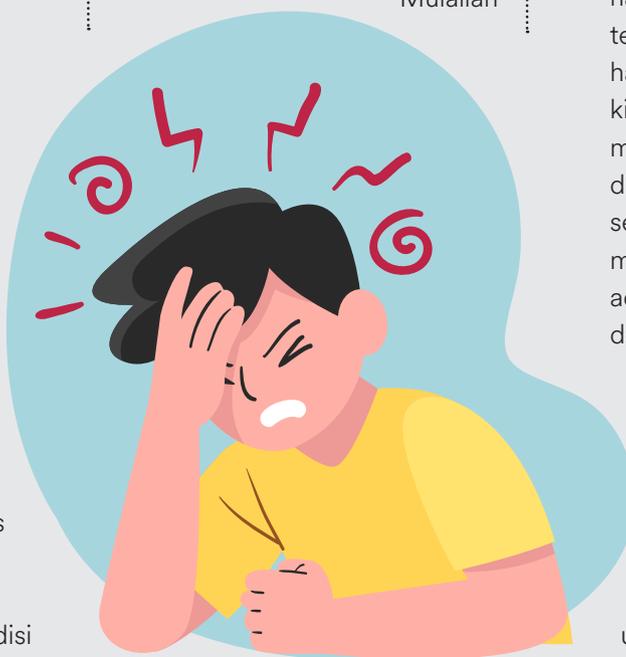
Tak pelak mengelola stres menjadi penting bagi kita. Stres memiliki tiga tingkatan, yaitu ringan, sedang, dan berat. Langkah awal mengelola stres dapat dilakukan dengan menerima keadaan dan mengakui bahwa kita sedang mengalami stres. Saat sudah

mulai tenang, akhirnya masalah yang membuat kita stres itu dapat diatasi.

Selanjutnya, stres dapat dikelola dengan cara berikut:

1. Mengubah kebiasaan sehari-hari menjadi lebih baik.

Mulailah



dengan memerhatikan pola makan lebih sehat dan melakukan kegiatan yang disukai, seperti meluangkan hobi atau berolahraga rutin. Menambah interaksi dengan orang lain dan membahas topik dengan ketertarikan yang sama juga dapat dilakukan.

2. Peran keluarga sangat penting dalam mengatasi stres. Lakukan *deep talk* dengan keluarga atau orang

terdekat. Sebuah literatur menunjukkan peranan keluarga sangat besar sebagai tempat paling nyaman untuk berbagi kesedihan.

3. Berlatihlah berpikir positif tanpa perlu meramalkan hal-hal yang belum tentu terjadi. Terbiasa melihat hal-hal negatif membuat kita menoleh dari sisi masalah yang tidak bisa diselesaikan. Bantu diri sendiri menggali potensi menjadi optimis bahwa ada harapan untuk masa depan.

Apabila selama pandemi stres tak dapat dihindari, atasi dengan beberapa cara sederhana. Pertama, tarik napas untuk melakukan

relaksasi sehingga pikiran akan lebih tenang. Kedua, temukan sumber stres dan segera cari solusinya. Ketiga, teruslah bersyukur karena dengan begitu kita melihat bahwa hidup kita masih layak. Namun, ketika stres tak kunjung berkurang mintalah bantuan orang lain dan lakukan konsultasi kepada ahlinya. (\*Sumber: Siaran Radio Kesehatan) ●

Penulis: **Faza N WUlandari**, Ilustrasi: **freepik** Editor: **Ripsidasiona**

# Jiwa Yang Kuat Hindarkan Perilaku Merokok

Hasil survei penggunaan tembakau pada orang dewasa tahun 2021 menunjukkan 34 dari 100 orang dewasa menggunakan tembakau. Meski kampanye bahaya kesehatan akibat merokok terus digalakkan, tetapi belum memberikan dampak yang signifikan. Hal itu memberikan tantangan tersendiri bagi program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.

Meskipun berhenti merokok dianggap sulit bagi sebagian orang, tetapi kita dapat melakukan beberapa cara untuk menghindarinya. Upaya utama agar tidak terjerat untuk merokok adalah dengan tidak memulainya atas alasan apa pun.

Cobalah untuk menguatkan diri untuk tidak merokok. Orang-orang dengan jiwa yang kuat tidak akan mudah terpengaruh sehingga dapat terhindar dari keinginan merokok.

Salah satu faktor terbesar seseorang mulai merokok adalah alasan pertemanan. Menghindari berkumpul dengan teman yang merokok merupakan cara terbaik untuk membentengi diri.

Seringkali perokok akan mengatakan bahwa merokok

adalah cara berteman dan sarana pergaulan dengan tujuan agar lebih akrab. Namun, alasan-alasan itu hanyalah “bumbu” yang menjerat seseorang ikut-ikutan merokok. Padahal, ketika seorang perokok merasakan efek penyakit akibat rokok, dialah yang akan menanggung sakitnya sendirian.

Menumbuhkan rasa percaya diri untuk tidak merokok dan mengatakan dengan asertif bahwa diri kita bukan perokok juga merupakan cara yang ampuh. Jika berkeinginan kuat untuk tidak merokok dan secara tegas menolaknya akan membantu terhindar dari perilaku merokok.

Memperbanyak informasi terkait bahaya dan kerugian merokok dapat menjadi benteng kepercayaan bagi pikiran agar tidak memulai untuk

merokok. Pabrik rokok akan berupaya membujuk orang untuk membeli rokok melalui berbagai macam media dan pola pemasaran yang menarik, seperti iklan rokok, pemberian rokok gratis, sponsor kegiatan, dan lain-lain. Namun, seseorang tidak akan mudah terbujuk untuk merokok ketika memiliki kepercayaan yang baik akan bahaya dan kerugian akibat merokok.

Pepatah mengatakan di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Jiwa yang kuat untuk tidak merokok tentunya akan berdampak terhadap kesehatan tubuh. Perlu kekuatan jiwa dan kesehatan mental agar kita dapat terhindar dari perilaku merokok dan dampak buruknya bagi kesehatan. ●

Penulis: **Uly Adhie Mulyani**, Ilustrasi: **freepik** Editor: **Ripsidasona**



# Angka Perokok Dewasa Meningkat, Indonesia Hadapi Tantangan Kesehatan

**Jakarta** - Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksono Harbuwono mengungkap terjadi peningkatan jumlah perokok dewasa di Indonesia dalam sepuluh tahun terakhir. Berdasarkan hasil *Global Adult Tobacco Survey (GATS) 2021*, survei rumah tangga yang dilakukan pada usia 15 tahun keatas, sebanyak 8,8 juta. Yaitu dari 60,3 juta (2011) menjadi 69,1 juta (2021). Hal tersebut diungkapkan saat peluncuran hasil data GATS 2021 di kantor Kemenkes RI, Selasa (31/5/2022).



Dante juga menjelaskan persentase keterpaparan asap rokok di beberapa tempat umum masih tinggi. Sebanyak 121,6 juta orang terpapar asap rokok di rumah dan 20,3 juta terpapar di tempat kerja. Label peringatan rokok juga belum mampu menurunkan keinginan masyarakat untuk berhenti merokok secara signifikan. Bahkan angka keterpaparan iklan rokok pada internet meningkat sepuluh kali lipat dari 1,9% (2011) menjadi 21,4% (2021).

“Ini harus mendapat perhatian kita untuk melakukan edukasi yang lebih tinggi lagi di media sosial dan melalui internet,” tegas Dante. Kendati begitu, banyak perokok memiliki keinginan untuk berhenti merokok. Yaitu sebanyak 63,4%, tetapi baru sejumlah 43,8% yang berupaya melakukannya.

Konsumsi rokok juga berdampak langsung pada sosial ekonomi. “Saat ini pengeluaran belanja rumah tangga untuk rokok rerata Rp. 382.000/bulan, lebih tinggi daripada belanja makanan bergizi,” urai Dante.

Bertepatan pada Hari Tanpa Tembakau Sedunia, Dante menyerukan kepada semua pihak untuk memperkuat komitmen dan dukungan dalam aksi nyata. Menurut Dante, hasil GATS ini menjadi tantangan dalam menurunkan prevalensi penggunaan tembakau khususnya usia 10-18 tahun sesuai target RPJMN yaitu 8,7% pada 2024.

Survei ini merupakan kerja sama antara Kementerian Kesehatan (Kemenkes)

melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan yang saat ini bertransformasi menjadi Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan dengan *World Health Organization (WHO)* dan *US-Center for Disease Control and Prevention (CDC)*.

Dante mengharapkan survei ini dapat digunakan sebagai dasar bagi para pengampu kebijakan untuk menyinergikan dan meningkatkan kapasitas negara guna merancang, menerapkan dan mengevaluasi berbagai program dan kegiatan konkret dalam rangka mengendalikan dan mencegah konsumsi tembakau di Indonesia. ●

Penulis: **Ripsidasiona** Foto: **Nowo Setiyo**  
 Editor: **Faza Nur Wulandari**

# Sosialisai PerKI 1 2021, Barang dan Jasa menjadi Perhatian Utama



**Jakarta** - Hak mendapatkan informasi merupakan hak asasi setiap warga negara, sehingga badan publik wajib menyelenggarakan keterbukaan informasi. Keterbukaan informasi merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik yaitu efektif dan akuntabel.

“Keterbukaan informasi publik juga berperan menekan angka korupsi,” jelas M. Syahyan Komisioner Komisi Informasi Pusat saat Sosialisasi Peraturan Komisi Informasi (PerKI) Nomor 1 2021 pada 20 April 2022 di Jakarta. Sosialisasi ini diselenggarakan oleh Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK) dalam upaya mengoptimalkan transparansi layanan informasi. Khususnya pada para pejabat pengelola informasi dan dokumentasi (PPID) di lingkungan BKPK.

Dalam paparannya, Syahyan menyebutkan bahwa PerKI 1

2021 ini merupakan gabungan penyempurnaan dari PerKI 1 2010 tentang Standart Layanan Informasi Publik dan PerKI 1 2017 tentang Pengklasifikasian Informasi Publik. Secara umum ada 11 materi perubahan dalam PerKI 1 2021.

Perubahan itu terdiri dari, kualifikasi badan publik, struktur dan kelembagaan PPID, klasifikasi informasi, reformulasi mekanisme uji konsekuensi, penyesuaian Standart Layanan Informasi Publik (SLIP) dengan perkembangan teknologi informasi, penyesuaian SLIP dengan prinsip dan semangat satu data, Standar Operasional Prosedur SLIP, bantuan kedinasan bagi pakai informasi, akomodasi kepentingan perlindungan data pribadi, dan akomodasi aksesibilitas informasi bagi penyandang disabilitas. Serta bab khusus mengenai pengadaan barang dan jasa.

Pengadaan barang dan jasa lebih diperinci sebagai berikut, tahap

perencanaan meliputi rancangan umum pengadaan, tahap pemilihan, dan tahap evaluasi. Pada tahap pemilihan terdiri atas kerangka acuan kegiatan, harga perkiraan sendiri, spesifikasi teknis, rancangan kontrak, dokumen persyaratan proses pemilihan, daftar kuantitas dan harga, jadwal pelaksanaan, dan data lokasi pekerjaan.

“Pengelola informasi untuk lebih memerhatikan laporan pengadaan barang dan jasa, karena korupsi banyak yang terkait informasi pengadaan barang dan jasa pemerintah,” tegas Syahyan.

Syahyan turut menjelaskan pengertian badan publik lebih diperluas lagi. Kini badan publik termasuk yang menerima anggaran negara atau daerah, organisasi non pemerintah, serta sumbangan dari masyarakat dan dana dari luar negeri. Termasuk Badan Usaha Milik Negara dan Daerah dan partai politik.

“Seringkali ketika dalam sengketa informasi, badan publik merasa bukan badan publik, padahal mereka menerima dana dari masyarakat yang artinya publik boleh mengetahui laporan keuangan dari badan publik tersebut,” ungkapnya. ●

Penulis: **Faza Nur Wulandari**, Foto: **Nowo Setiyo**, Editor: **Faza Nur Wulandari**

# KEPPKN dan MTA Ikut Kawal Transformasi Kesehatan

**Jakarta** - Komisi Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional (KEPPKN) dan *Material Transfer Agreement* (MTA) akan terus diperlukan dan dibutuhkan dalam rangka mengawal transformasi kesehatan. Hal tersebut disampaikan *Chief Expert* Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK) Anung Sugihantono saat Sosialisasi MTA dan KEPPKN pada Kamis, 2 Juni 2022 di Jakarta.

Dalam kesempatan yang sama, Plt. Kepala BKPK Kunta Wibawa Dasa Nugraha menyampaikan BKPK diharapkan dapat melakukan koordinasi intensif dengan para pemangku kepentingan dalam pelaksanaan riset kesehatan. Koordinasi itu dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), lembaga penelitian, juga laboratorium Kesehatan. “Sinergitas ini dapat mempererat jejaring pelaksana riset di seluruh Indonesia dalam pemanfaatan data dan informasi,” terang Kunta.

Sekretaris BKPK Nana Mulyana dalam laporannya, mengungkapkan penetapan kebijakan reorganisasi berdampak pada lembaga dengan fungsi penelitian dan pengembangan kesehatan di Kementerian Kesehatan. Termasuk diantaranya KEPPKN dan Tim MTA. “KEPPKN dan MTA masih perlu dikawal oleh Kemenkes untuk mendukung kualitas pelayanan



kesehatan di Indonesia” tegas Nana.

Sementara Anung mengatakan, kejelasan tentang permasalahan alih material ini sangat ditunggu publik. Sudah banyak permintaan dari institusi yang mengirimkan spesimen untuk ke luar negeri atau kepentingan lain. “Isu sensitifnya adalah tentang perlindungan terhadap seluruh kekayaan hayati yang kita miliki,” kata Anung.

Ia menyampaikan, ada dua isu yang harus segera diputuskan. Pertama, unit utama mana yang akan dijadikan pintu masuk tatanan administrasi KEPPKN dan MTA. Dalam konteks regulasi, BKPK tidak lagi melakukan kegiatan penelitian. Dalam Peraturan

Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, secara eksplisit juga tidak tertulis ruang lingkup yang masih dapat digunakan untuk tatanan administrasi dari KPPKN dan MTA.

Kedua, operasionalisasi kegiatan KEPPKN dan MTA dalam berbagai hal, khususnya akreditasi. Mekanisme kerja harus disinkronkan dan dimaksimalkan dengan perspektif pelayanan kepada masyarakat. Sehingga setiap permohonan harus segera ditelaah dan direspons. ●

Penulis: **Nisa Fitriyani** Foto: **Ripsidasona**  
 Editor: **Faza Nur Wulandari**

# Pengembangan Kapasitas Sekretariat BPKP, Tingkatkan Keterampilan ASN



**Bogor** - Sekretaris BPKP Nana Mulyana mengatakan seorang ASN sebaiknya memiliki sejumlah keterampilan dalam menunjang tugasnya. “Keterampilan esensial adalah keterampilan penting dan mendasar bagi semua orang dalam sebuah organisasi,” ujar Nana saat membuka Workshop Pengembangan Kompetensi Sosial Kultural, pada Kamis, 16 Juni 2022 di Bogor.

Kegiatan pengembangan kapasitas kali ini berlangsung selama 3 hari, yang dimulai pada 16 hingga 18 Juni 2022. Mengangkat materi yang berkaitan dengan bagaimana mengembangkan kompetensi di bidang sosial kultural dipadukan dengan pengembangan mental dan juga diselingi dengan berbagai permainan.

Aqil Baihaqi salah satu pelatih dan motivator, menyampaikan pentingnya mengejar kebahagiaan

dalam hidup termasuk saat melakukan pekerjaan. Aqil menyarankan untuk melakukan beberapa pergerakan sebagai salah satu cara menghilangkan stres dan tekanan pekerjaan. “Selalu jaga kesehatan hati”, pesan Aqil. Kemudian jangan lupakan juga menjaga kesehatan tubuh dan pikiran. Menurut Aqil ketiganya penting untuk membuat selalu bahagia dan bersemangat dalam bekerja.

Sementara, Aris Setyawan pada sesi Menjadikan Tim Kerja Lebih Andal juga menekankan pentingnya istirahat. *Break* sejenak dengan cara bergerak disela kesibukan kerja untuk membuat pikiran lebih *fresh*. Dengan cara itu kesehatan pikiran juga akan terjaga.

Tak ketinggalan 170 pegawai dalam kegiatan ini turut belajar memainkan alat musik angklung.

Alat musik tradisional asal Jawa Barat ini turut menjadi sesi motivasi dalam bekerja. Kesehatan dan ketenangan pikiran juga bisa didapatkan ketika dimainkan. Dengan memainkan angklung bersama mengikuti nada dan lagu tertentu dapat membentuk harmonisasi.

Kegiatan ditutup dengan penampilan dari masing-masing Tim Kerja (TK) dan Sub Bagian Administrasi Umum (Subag Adum) Sekretariat BPKP. Diawali oleh penampilan menari dari TK Organisasi dan Sumber Daya Manusia, kemudian TK Program dan Anggaran dengan kemampuan bernyanyi.

Tak mau kalah Subag Adum menampilkan drama puisi dan bernyanyi. TK Keuangan dan BMN pun menampilkan sejumlah tarian dan TK Hukum dan Humas menampilkan kabaret layangan putus. Penampilan diakhiri oleh TK Manajemen Translansi Pengetahuan menunjukkan kepiawanan bermain angklung. Penampilan-penampilan ini menunjukkan keterampilan dan kreativitas pegawai Sekretariat BPKP. ●

---

Penulis: **Kurniatun Karomah**  
Foto: **Nowo Setiyo**  
Editor: **Faza Nur Wulandari**

## Vaksin Merah Putih Siap Uji Klinik Fase 3

**Surabaya** - Pandemi Covid-19 telah menyadarkan kita untuk memperkuat ketahanan sistem kesehatan Indonesia. Pada krisis kesehatan kali ini kita juga melakukan transformasi sistem Kesehatan. Salah satunya untuk ketahanan sistem kesehatan melalui resiliensi kefarmasian termasuk produksi vaksin.

Hal itu disampaikan Direktur Produksi dan Distribusi Kefarmasian Agusdini Banun Sapatingsih saat *Kick-Off* Uji Klinik Fase 3 Vaksin Merah Putih (VMP) pada Senin (27/6/2022) di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga (Unair), Surabaya, Jawa Timur.



“Transformasi resiliensi kefarmasian untuk produksi vaksin meliputi upaya dan strategi yang ditujukan untuk membangun kapasitas penelitian dan produksi vaksin nasional yaitu pengembangan dan produksi empat belas antigen vaksin program imunisasi, pengembangan dan produksi vaksin Covid-19 dari tahap penyiapan *seed* vaksin berbasis *strain* Indonesia, dan penguasaan teknologi produksi vaksin terkini,” terangnya.

Uji klinik fase ketiga VMP hari ini menjadi bentuk kesiapan infrastruktur riset dan manufaktur serta sumber daya manusia dalam negeri untuk produksi vaksin. Ia berharap kerjasama industri, akademisi dengan lembaga

riset dan pemerintah dapat meningkatkan resiliensi sektor farmasi di Indonesia.

“VMP didorong juga untuk dapat digunakan baik sebagai *booster* dan vaksinasi pada anak. Untuk meningkatkan akses VMP pada level global, VMP juga didorong untuk didaftarkan dan mendapat rekomendasi WHO untuk *Emergency Use Authorization-nya*,” jelasnya.

Pada kesempatan yang sama, Wakil Rektor Bidang Internasionalisasi, Digitalisasi, dan Informasi Unair, Muhamad Miftahussurur memberikan apresiasi atas kolaborasi yang telah dilakukan. VMP ini merupakan kolaborasi akademisi, Unair, pelaku

usaha swasta, maupun pemerintah.

Mulai fase kesatu dan kedua dilakukan bersama Kemenkes melalui Badan Litbangkes, BRIN, PT. Biotis Pharmaceuticals Indonesia, dan RSUD Dr. Soetomo. Selanjutnya pada uji klinik fase ketiga akan melibatkan RS. Unair, RSUD. Dr Saiful Anwar, RS. Paru Jember, serta RSUD. dr. Soebandi Jember dengan melibatkan 4.005 subyek.

“Vaksin ini merupakan karya peneliti dan industri farmasi di Indonesia yang dikembangkan dari tahap awal menggunakan virus SARS-Cov-2 yang diisolasi dari pasien Covid-19 yang ada di Surabaya,” ucap Miftah.





Hal serupa disampaikan oleh Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Penny K. Lukito. Penny menyatakan rasa syukur dan bangga telah mengikuti dari awal proses pembuatan VMP. Ia mengatakan dari semula tidak ada menjadi sesuatu yang positif. VMP pun dapat dihasilkan walaupun



dari masa-masa sulit pandemi dalam tiga tahun ini.

“Selamat dan terima kasih untuk segala kerjasama yang sudah dilakukan oleh seluruh komponen bangsa. Suatu kebanggaan vaksin pertama karya anak bangsa yang betul-betul dimulai dari awal, dari benih vaksin atau virusnya dari pasien kita di Indonesia, jadi betul-betul membanggakan,” ucapnya.

Penny berharap uji klinik fase ketiga bisa berjalan dengan lancar, hasilnya bisa segera diterima dan berproses untuk mendapatkan *Emergency Use Authorization* dan VMP didaftarkan pada *emergency use listing* WHO.

“Kedepannya VMP tidak hanya menjadi alternatif pilihan untuk vaksin Covid-19 di Indonesia, tapi bisa diekspor dan diproduksi secara komersil secara besar-besaran” harapnya.



Pemerintah mendukung penggunaan VMP untuk meningkatkan penggunaan produk obat, maupun bahan baku obat yang sudah dapat diproduksi lokal. Hal itu sejalan dengan Instruksi Presiden No 2 Tahun 2022 tentang percepatan peningkatan penggunaan produk dalam negeri dan produk usaha mikro, usaha kecil dan koperasi dalam rangka sukseskan gerakan nasional bangga buatan Indonesia. ●

Penulis: **Eni Yuwarni**  
Foto: **dok. Pusjak UK**  
Editor: **Faza Nur Wulandari**

# Bersiap Hadapi Pandemi Masa Depan

Oleh: Dian Widiati



**P**eran Indonesia di kancah internasional bukanlah hal baru. Sejarah mencatat Indonesia telah menginisiasi Konferensi Asia Afrika yang dihadiri negara-negara Asia dan Afrika pada tahun 1955. Berbagai pertemuan tingkat dunia telah diselenggarakan di Indonesia dari tahun ke tahun. Hingga pada akhir tahun 2021, Indonesia kembali mendapat kesempatan istimewa memegang Presidensi G20, forum

kerja sama 20 negara-negara ekonomi utama dunia.

G20 adalah forum internasional yang fokus pada kebijakan bidang ekonomi dan pembangunan. G20 beranggotakan 19 negara dan 1 kawasan, yaitu Argentina, Australia, Brasil, Kanada, Cina, Prancis, Jerman, India, Indonesia, Italia, Jepang, Republik Korea, Meksiko, Rusia, Arab Saudi,

Afrika Selatan, Turki, Inggris, Amerika Serikat, dan Uni Eropa. Awalnya G20 adalah pertemuan Menteri Keuangan dan Bank Sentral, namun kemudian berkembang dengan pembahasan pada berbagai sektor pembangunan.

Sebagai Presidensi G20 pada masa pandemi Covid-19, Indonesia mengusung semangat pulih bersama dengan tema *Recover Together, Recover Stronger*. Presidensi Indonesia fokus pada tiga sektor prioritas, yaitu penguatan arsitektur kesehatan global, transformasi digital, dan transisi energi.

Dengan agenda utama pembahasan penguatan arsitektur kesehatan global, ada tiga sub agenda yang menjadi fokus bahasan bidang kesehatan yaitu membangun ketahanan sistem kesehatan global, harmonisasi standar protokol kesehatan global, dan memperluas manufaktur global dan pusat pengetahuan untuk pencegahan, kesiapsiagaan, dan respon terhadap pandemi.

Melalui ketiga fokus ini, Indonesia membangun komitmen bersama, berkolaborasi dalam mempercepat pemulihan pandemi dengan memegang prinsip solidaritas, akuntabilitas, dan kesetaraan. Dengan semangat kemitraan, Menteri Kesehatan Budi Sadikin mengajak para pemimpin G20 untuk berkolaborasi dalam membangun mekanisme global dalam pengumpulan sumber daya. Belajar dari pandemi, kita harapkan bisa lebih cepat merespon pandemi dan lebih siap untuk mencegah keadaan kedaruratan kesehatan masyarakat di masa depan.

Selaku Ketua *Health Working Group* (HWG), Kementerian Kesehatan telah menggelar pertemuan perdana pada 28-30 Maret di Yogyakarta. Pertemuan pertama HWG ini membahas satu dari tiga isu prioritas bidang

kesehatan dalam Presidensi G20, yaitu harmonisasi standar protokol kesehatan global untuk perjalanan antar negara. Harmonisasi protokol kesehatan ini sangat penting untuk menunjang konektivitas sistem informasi kesehatan berbagai negara. Harmonisasi protokol kesehatan ini tidak diartikan dengan seragamnya protokol kesehatan di semua negara. Seperti yang disampaikan Menkes Budi Sadikin pada pertemuan HWG I bahwa mengharmonisasi standar protokol kesehatan global itu tidak menyamakan proses.

“  
**Jadi kalau ada pandemi lagi kedepan harus ada cadangan dananya. Terkait penggunaannya, menurut Menkes WHO yang akan memegang peranannya karena WHO lebih mengerti negara-negara mana yang harus diprioritaskan.**

“Apabila ada negara yang menerapkan prosesnya masing-masing tetap diperbolehkan, tapi setidaknya jika travel dibuka prosesnya akan sama. Prinsipnya harmonisasi kita sangat menghargai kedaulatan masing-masing negara, kita tidak bisa intervensi,” ujar Menkes.

Pada pertemuan ini, Kementerian Kesehatan juga menginisiasi *Universal Verifier Vaccine Certificate*. Hal ini memungkinkan

Dirjen WHO, Tedros A. Ghebreyesus dan Menkes RI, Budi Gunadi Sadikin saat pembukaan 1st G20 Health Ministerial Meeting

**Foto:**  
Dian W/BKPK



sertifikat vaksin Covid-19 pelaku perjalanan internasional dapat terbaca oleh sistem yang diberlakukan negara lain.

*Universal verifier* dibuat sesuai standar WHO menggunakan *web-based*, sehingga dapat digunakan pada semua perangkat. *Universal verifier* ini berguna untuk memvalidasi data vaksinasi pelaku perjalanan internasional sehingga status vaksinasi dapat dikenali dengan portal yang saling terkoneksi.

*Chief Digital Transformation Office (DTO)*, Setiaji menerangkan sistem ini menggunakan *public key infrastructure* yang telah didukung oleh negara-negara G20. Ditegaskan pula bahwa tidak terjadi pertukaran data, sehingga keamanan dan privasi tetap terjaga.

**Pendanaan Global Untuk Hadapi Ancaman Pandemi Masa Depan**

Pandemi Covid-19 memberikan banyak pelajaran berharga. Dampak yang sangat luar biasa termasuk di sektor ekonomi membuat kita semua harus waspada dan bersiap diri untuk pandemi selanjutnya. Melalui Presidensi G20, Indonesia menginisiasi pembahasan membangun sistem ketahanan global yang kuat dan tangguh dari ancaman bencana kesehatan kedepan.

HWG kedua yang dihelat di Lombok, Nusa Tenggara Barat pada 6-7 Juni 2022 menekankan pada koordinasi abilitas dan respon cepat terhadap situasi penyakit serta pembiayaan untuk menghadapi pandemi global. Ada 3 agenda yang menjadi pembahasan yaitu memobilisasi sumber daya keuangan untuk pencegahan, kesiapsiagaan, dan respon pandemi di masa depan, memobilisasi sumber daya kesehatan penting baik alat kesehatan esensial maupun diagnostik, serta optimalisasi pengawasan genomik dan penguatan mekanisme penguatan masyarakat global. Saat ini sudah ada beberapa inisiatif pembiayaan yang telah diinisiasi oleh *World Bank* dan WHO yakni *joint finance* dan *health taskforce* serta *Financial Intermediary Fund (FIF)*.

Menkes Budi Sadikin menyampaikan pembentukan persiapan dana pandemi secara formal. Jadi kalau ada pandemi lagi kedepan harus ada cadangan dananya. Terkait penggunaannya, menurut Menkes WHO yang akan memegang peranannya karena WHO lebih mengerti negara-negara mana yang harus diprioritaskan.

Dana yang terkumpul ini nantinya tidak hanya akan digunakan untuk penanganan pandemi, namun termasuk dalam pencegahannya.



◀ Menkeu RI, Sri Mulyani menyampaikan pidatonya dalam pertemuan 1st G20 Joint Finance Ministerial Meeting

---

**Foto:**  
Dian W/BKPK

Sebagai pencegahan, dana ini dapat digunakan untuk pemenuhan logistik vaksin, penguatan jaringan laboratorium, dan penguatan SDM vaksinator.

Pembahasan mengenai pembentukan FIF berlanjut dalam pertemuan pertama antara Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan G20. FIF adalah satu mekanisme pembiayaan baru yang lebih efisien, efektif, serta inklusif untuk menghilangkan kesenjangan pembiayaan untuk *Prevention, Preparedness, and Respons* (PPR). Setiap negara di dunia dapat mengakses pembiayaan tersebut.

Tata kelola dan pengaturan operasional FIF akan terus dibahas sampai dengan rencana pengumuman formal pembentukannya pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) para Pemimpin G20 pada bulan November mendatang.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati dalam sambutannya pada pertemuan Menteri kesehatan dan Menteri Keuangan di Yogyakarta, 21 Juni 2022 menyatakan komitmen kontribusi sejumlah USD 1,2 Miliar telah diamankan untuk FIF. Jumlah ini sudah termasuk kontribusi Indonesia sebesar USD 50 juta.

“Yang paling penting adalah inklusivitas sehingga upaya kita dapat digabungkan, antara Kementerian Keuangan dan Kesehatan, serta antara negara maju dan berkembang. Hanya dengan begitu, kita dapat secara efektif siap untuk mengatasi pandemi global berikutnya bersama-sama.” kata Menteri Sri Mulyani.

Pada kesempatan ini Menteri Kesehatan Budi Sadikin menekankan tujuan khusus FIF, yaitu untuk menutup kesenjangan pembiayaan dalam pencegahan, kesiapsiagaan, dan respon pandemi. Dan langkah penting selanjutnya adalah menentukan prioritas investasi FIF.

“Pandemi ini telah menyadarkan kita akan pentingnya kesehatan dan ekonomi, serta saling ketergantungan antara keduanya. Hari ini menandai kemajuan penting dari sinergi yang lebih kuat antara sektor keuangan dan kesehatan, untuk mencegah, mempersiapkan, dan menanggapi pandemi di masa depan.” tutur Menkes Budi. ●

---

Editor: **Dian Widiati**

# Langkah Konkret Penanganan Pandemi ASEAN

Oleh: **Hardini Kusumadewi**

Tak hanya memegang presidensi G20, Indonesia tahun ini juga menjadi Ketua dan Tuan Rumah ASEAN *Health Ministers Meeting* (AHMM).

“Sepuluh Menteri Kesehatan ASEAN berhasil menyepakati pendirian ASEAN *Center for Public Health Emergency dan Emerging Diseases* (ACPHEED) dan harmonisasi

standar protokol kesehatan menggunakan QR Code dengan standar WHO,” ucap Menkes Budi G. Sadikin mengawali Keterangan Pers Pertemuan Menteri Kesehatan ASEAN ke-15 di Bali, 14-15 Mei 2022.

Thailand, Indonesia dan Vietnam merupakan tiga negara di ASEAN yang menjadi 3 pilar *Prevention, Detection and Response*,



tempat didirikannya ACPHEED. Untuk mempersiapkan diri menghadapi pandemi yang akan datang ACPHEED merupakan pusat untuk membina kapasitas dan kapabilitas 10 negara anggota ASEAN. ✨ Sekretariat ACPHEED ditetapkan berada di Thailand, dengan pembiayaan bersumber dari 10 negara anggota, ditambah dengan kontribusi pembiayaan dari Jepang.

“Perjanjian Kerja Sama pendirian ACPHEED direncanakan akan ditandatangani pada September 2022 dan diharapkan awal tahun depan sudah bisa digunakan,” tambah Menkes Budi.

Selain ACPHEED, 10 negara anggota ASEAN juga setuju untuk mengadopsi dan mengharmonisasi standar protokol

Menkes RI, memimpin ASEAN *Health Ministers Meeting* menyepakati pendirian ACPHEED dan harmonisasi standar protokol kesehatan di ASEAN

Foto: asean.org



Salah satu pertemuan bilateral yakni antara ASEAN dan Korea

Foto: asean.org

kesehatan, dengan menggunakan *QR Code* standar WHO. “Kalau suatu waktu nanti terjadi pandemi lagi, negara-negara ASEAN sudah siap menghadapi, siap untuk melakukan vaksinasi, sehingga ekonomi tidak 100% berhenti,” jelas Menkes Budi.

Harmonisasi standar protokol kesehatan menggunakan PeduliLindungi (PL) sudah mulai berjalan di ASEAN, bahkan di Uni Eropa sudah lebih dulu memulai. Negara-negara yang sudah mengadopsi *QR Code* standar WHO, bisa dengan mudah melakukan otentikasi dokumen kesehatan. Sama halnya dengan paspor, yang distandarisasi adalah informasinya. Aplikasi PL mengidentifikasi *QR Code* yang bisa memuat informasi status vaksin dan hasil tes Covid.

**Pertemuan Bilateral ASEAN**

Selain kesepakatan di antara 10 negara anggota ASEAN, Kemenkes juga berhasil memfasilitasi pertemuan bilateral negara ASEAN dengan China, Korea dan Amerika Serikat (AS).

ASEAN-China sepakat untuk mempromosikan cara menghadapi pandemi dengan konsep *One Health*. Hampir semua

pandemi disebabkan oleh patogen yang bermutasi dari hewan ke manusia. Sesuai konsep *One Health*, untuk mencegah terjadinya pandemi, perlu dilakukan deteksi lebih dini dan harus selalu memonitor ekosistem hewan supaya tidak terjadi mutasi dari penyebaran hewan ke manusia.

Sementara itu, ASEAN-Korea membahas lebih dalam tentang teknologi informasi. Korea sangat tertarik dengan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia. Selain itu, di bidang farmasi, sudah banyak perusahaan Korea yang mendirikan pabrik di Indonesia, diantaranya SD Biosensor. Perusahaan ini merupakan salah satu produsen antigen yang disertifikasi oleh WHO. Perusahaan asal Korea juga sudah ada yang memproduksi obat kanker dan memiliki pabrik di Indonesia. Ada juga investasi bersama antara PT. Kimia Farma dan Sungwun untuk produksi bahan baku obat di Indonesia. “Wamenkes Korea ingin memastikan para investor Korea mendapat support dari Kemenkes,” jelas Menkes Budi.

Untuk ASEAN-AS, Kemenkes memimpin penjajakan kerja sama sektor kesehatan ASEAN dengan AS. “Dalam sesi khusus



“  
**Kalau suatu waktu nanti terjadi pandemi lagi, negara-negara ASEAN sudah siap menghadapi, siap untuk melakukan vaksinasi, sehingga ekonomi tidak 100% berhenti.”**

Pertemuan Tingkat Menteri Kesehatan ASEAN-AS, kami berkesempatan mendiskusikan dan mengadopsi Kerangka Acuan ASEAN-AS serta menyepakati kerja sama untuk mengembangkan rencana kerja tiga tahun,” kata Menkes Budi.

ASEAN-AS menyepakati topik-topik yang menjadi fokus utama pembicaraan di

sektor kesehatan. Ada 3 hal yang menjadi fokus bahasan antara ASEAN dan AS, yaitu: penguatan sistem kesehatan keadaan darurat untuk mencegah pandemi; penguatan sistem kesehatan melalui pengembangan SDM; dan penguatan sistem informasi dan data. Ketiga hal spesifik tersebut menjadi komitmen AS untuk membantu negara ASEAN.

### **Transformasi Layanan Primer**

Transformasi layanan primer di ASEAN merupakan salah satu bahasan yang cukup mengemuka dalam pertemuan AHMM.

Singapura sebagai salah satu negara maju di ASEAN ternyata mulai berpindah fokus ke layanan primer karena dinilai lebih murah. Mencegah orang supaya tidak tertular Covid-19 dengan memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, termasuk mengonsumsi vitamin jauh lebih murah dibandingkan bila seseorang sampai terinfeksi Covid-19 dan harus diberikan obat Remdesivir seharga puluhan juta. Bila sakitnya sangat parah, harus diberikan obat Actemra seharga ratusan juta.

“Sebenarnya, kalau program kesehatan kita lebih diarahkan ke yang sifatnya promotif dan preventif, itu jauh lebih murah dibandingkan program kuratif. Konsep kesehatan yang benar adalah preventif, membangun orang sehat dan mencegah agar orang tidak menjadi sakit. Kalau sudah masuk kuratif, selain mahal, membuat manusia menjadi tidak produktif,” jelas Menkes Budi. Ketua AHMM ke-16 akan berpindah ke Laos sampai dengan 2024. “Seharusnya di Laos penyelenggaraan AHMM bisa lebih baik lagi, karena situasi Covid-19 sudah menjadi lebih endemis,” ucap Menkes Budi menutup Keterangan Pers AHMM ke-15. ●

Editor: **Dian Widiati**



Sumber: who.int

# Akhiri TB secara Nasional, Regional, dan Global

Oleh **Kurniatun Karomah**

Berdasarkan laporan *Global Tuberculosis Report* tahun 2021, ada 9,9 juta kasus tuberculosis (TB) di dunia. Indonesia menjadi salah satu negara dengan jumlah kasus TB terbesar, yaitu 824 ribu setelah India dan China. Diperkirakan ada 24 ribu kasus TB yang resisten terhadap obat dan diperkirakan kematian akibat TB mencapai 93 ribu jiwa per tahun. TB tidak hanya berdampak pada masalah kesehatan tetapi juga berdampak pada masalah perekonomian negara.

Topik terkait TB menjadi bahasan pada *side event* dalam beberapa pertemuan *Health Working Group* (HWG). HWG adalah salah satu dari 13 kelompok kerja yang bertugas merumuskan rekomendasi hingga deklarasi puncak. TB menjadi bahasan khusus pada HWG pertama pada 28-30 Maret 2022 di Yogyakarta, dan dilanjutkan pada Pertemuan Tingkat Menteri Kesehatan (HMM) pada 20-21 Juni 2022.

Presidensi G20 Indonesia mendorong negara-negara anggotanya untuk memfokuskan kembali pada upaya untuk mengakhiri TB secara nasional, regional dan global. Indonesia juga menyerukan untuk memperkuat kembali komitmen internasional untuk mengeliminasi TB pada tahun 2030,

khususnya pasca pandemi. Inisiatif ini sejalan dengan KTT dunia (*UN High Level Meeting*) untuk TB yang menjadikan isu TB menjadi tanggung jawab bersama dan harus kembali pada target yang telah disepakati sebelum pandemi Covid-19.

Dari dua pertemuan tersebut didapatkan kesimpulan yakni rintangan yang muncul dalam upaya mengakhiri epidemi TB adalah kurangnya pembiayaan. Oleh karena itu dukungan dari negara-negara anggota G20 sangat dibutuhkan untuk menutup celah pembiayaan yang ada. Selain itu juga diperlukan untuk mendapatkan akses pada pencegahan, perawatan dan layanan TB secara universal.

“Investasi pada penelitian dan pengembangan, khususnya pada vaksin TB dan inovasi pengembangan *Antimicrobial Resistance* sangat diperlukan. Karena itu, bantuan dari negara-negara anggota G20 juga dibutuhkan. Keinginan untuk mempertahankan dukungan pada *Global Fund* dalam memerangi AIDS, TB, dan Malaria memerlukan kerjasama internasional yang kuat dan kolaborasi diantara negara-negara anggota G20,” jelas Prof. Adi Utarini, perwakilan Indonesia dalam pembahasan TB.

“

**Investasi pada penelitian dan pengembangan, khususnya pada vaksin TB dan inovasi pengembangan *Antimicrobial Resistance* sangat diperlukan. Karena itu, bantuan dari negara-negara anggota G20 juga dibutuhkan.”**

Prof Adi lebih lanjut menuturkan dukungan dari mitra internasional terkait juga akan disambut baik, termasuk dari kemitraan Stop TB, untuk menjadikan upaya penanggulangan TB kembali ke jalurnya. *Side event* ini juga mengingatkan kita bahwa upaya dari berbagai sektor sangat penting dalam memberikan akses ke layanan TB bagi masyarakat yang terdampak. Meningkatkan komitmen dan tetap mempertahankan pendanaan yang sudah ada secara global, salah satunya melalui mekanisme pendanaan hibah GFATM adalah harapan kita pada upaya penanganan TB, ungkap Menkes Budi Gunadi Sadikin yang memimpin jalannya HWG 1 dan HMM. “Kita juga berharap ada metodologi baru dalam *research and development* yang dibiayai di tingkat global dan nasional,” jelasnya.

Selain TB, *One Health* juga menjadi bahasan khusus pada *side event* pertemuan Health Working Group. Tepatnya HWG 2 yang diadakan pada 6-8 Juni 2022 di Lombok, Provinsi Nusa Tenggara Barat dan juga

dilanjutkan pada Pertemuan Tingkat Menteri Kesehatan yang diadakan di Yogyakarta.

*One Health* adalah sebuah platform yang akan digunakan untuk memitigasi terjadinya pandemi kedepan. *One Health* merupakan salah satu konsep baru untuk mengetahui bagaimana penyakit pada hewan berpindah ke manusia yang menjadi upaya mencegah terjadinya *outbreak* di masa mendatang.

“Kita tahu bahwa 60-70% pandemi disebabkan oleh penyakit yang sifatnya *zoonosis* atau ditularkan oleh hewan ke manusia. *One Health* bukan mengatasi penyakit yang sebelumnya ada pada manusia, tetapi ada pada hewan yang berpindah ke manusia. Untuk negara yang kaya akan keanekaragaman hewani dan hayati seperti Indonesia, *One Health* menjadi isu yang penting dan perlu diimplementasikan”, jelas Menkes Budi Gunadi Sadikin pada sesi *Press Conference Health Working Group 2* di Lombok.





**Dr. Rizka Andalusia :**

# BKPK Menjadi *Think Tank* Kemenkes

| Oleh: **Cahaya Indriaty dan Fachrudin Ali Ahmad**

**M**emegang dua jabatan strategis sekaligus bukanlah hal yang mudah bagi seorang Rizka Andalusia. Sejak Juni, selain sebagai Direktur Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes), Rizka diamanahi tanggung jawab baru. Yakni sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK).

Pekerjaan yang begitu padat, tak menyurutkan senyum dan keramahan menyambut Tim Bingkai BKPK. Wanita yang sering *wara-wiri* di televisi ini menyempatkan waktunya berbagi peran penting dan strategis BKPK. Peran tersebut berpengaruh pada strategi dan program pembangunan kesehatan yang dilakukan Kemenkes.

Rizka mengatakan Menteri Kesehatan (Menkes) ingin agar fungsi BKPK menjadi *think tank* dan pemberi rekomendasi kebijakan. Selain itu, responsif terhadap kondisi dan situasi kesehatan. “Jika ada isu-isu kesehatan global yang beredar ataupun yang terjadi di dunia ini, BKPK harus cepat

merespon dengan memberi rekomendasi kepada pimpinan berdasarkan data,” ujar wanita lulusan Apoteker dari Universitas Airlangga.

Menurutnya, Kemenkes harus menjadi *leading sector* di ranah kesehatan. Jangan sampai nanti ada kementerian/lembaga lain yang mengambil inisiatif dan berbicara dulu terkait kesehatan. Hal ini bisa saja terjadi, jika tidak ada *feeding* dan tidak ada rekomendasi dari BKPK. Secara lebih dalam, Rizka mengungkapkan pandangannya mengenai BKPK.

**Bingkai:** Bagaimana menurut Ibu, peran strategis BKPK dalam mendukung pencapaian transformasi kesehatan di Indonesia?

**Rizka:** Mandat yang diberikan kepada BKPK ini menurut saya sangat strategis sekali. Kementerian Kesehatan merupakan suatu kementerian satu-satunya di Indonesia yang bertugas mengeluarkan semua kebijakan untuk pembangunan kesehatan. Paling





Rizka Andalusia disela-sela wawancara dengan tim redaksi Bingkai di ruang kerjanya di BKPK

Foto: Ahdiyati/BKPK

“  
**Orang yang tanpa perjuangan adalah orang yang tidak hidup. Jadi selama kita hidup kita terus berjuang untuk menambah manfaat dari hidup kita.**”

penting adalah bagaimana BKPK mengawal agar semua program-program di Kemenkes khususnya program transformasi sistem kesehatan di Indonesia supaya tidak ada kekosongan regulasi. Tidak ada kegiatan-kegiatan yang tidak dipayungi dengan rekomendasi kebijakan. Hal ini tujuannya supaya pemerintah tidak salah mengambil keputusan.

**Bingkai:** Menurut Ibu, kemitraan yang seperti apa yang perlu dilakukan BKPK?

**Rizka:** Bermitra itu harus ada strateginya dengan memahami bisnis proses yang ada di unit-unit tersebut. Dalam bermitra janganlah menempatkan sebagai orang yang superior. Harus sejajar atau *equal*. BKPK harus memahami apa yang dilakukan oleh unit-unit teknis. Dengan melakukan kerja sama atau kemitraan, tentunya BKPK akan lebih dapat memperoleh informasi dari unit.

Rizka mengatakan bekerja untuk BKPK sebenarnya tidak berbeda jauh dari pekerjaannya terdahulu. Sebagai mantan

peneliti, Rizka sering komunikasi atau berinteraksi dengan peneliti maupun pegawai lain di Badan Litbangkes yang saat ini telah bertransformasi sebagai BKPK.

Selain berbagi pandangan, Rizka juga memberi masukan tentang nilai dan pelajaran hidup yang pernah dijalani. Hal ini dapat diadopsi dan diterapkan seluruh pegawai BKPK karena mengandung prinsip hidup dan budaya kerja yang konstruktif dan membangun diri serta lembaga.

**Bingkai:** Adakah pelajaran hidup Ibu yang pernah didapatkan dari orang tua yang masih dipegang hingga saat ini?

**Rizka:** Bapak saya dulu sering menasehati saya bahwa hidup itu adalah perjuangan. Jadi orang yang terus berjuang untuk mencapai apapun. Orang yang tanpa perjuangan adalah orang yang tidak hidup. Jadi selama kita hidup kita terus berjuang untuk menambah manfaat dari hidup kita. Itu yang sering dipesankan oleh almarhum bapak kepada saya. Berjuang itu artinya bukan hanya berjuang secara fisik. Tapi berjuang untuk menghasilkan suatu ide-ide, keluaran yang positif.

Ia mengatakan, meskipun BKPK ini adalah suatu unit eselon I yang baru, tentunya hal ini membutuhkan perubahan *mindset*, perubahan pola kerja yang signifikan sekali dan berbeda. Lebih lanjut ungkapnya tidak ada satu pun kebijakan yang dikeluarkan oleh Kemenkes yang tidak melalui kajian dari BKPK. Itu tantangan yang saya berikan kepada teman-teman BKPK. ●

Foto: **Ahdiyati F.**  
 Editor: **Faza Nur Wulandari**



Nama dan gelar	Dr. Lucia Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm, MARS
Tempat/Tgl Lahir	Surabaya, 26 Februari 1968
Jabatan	Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan RI (2021 - sekarang)
Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Doktor Biomedis dan Kedokteran - Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada</li> <li>● Magister Farmasi Klinis - Universitas Sains Malaysia</li> <li>● Magister Administrasi Rumah Sakit - Universitas Indonesia</li> <li>● Sarjana Farmasi &amp; Apoteker Fakultas Farmasi - Universitas Airlangga</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Plt. Kepala BKPK, Kemenkes (2022-sekarang)</li> <li>● Juru bicara vaksinasi Covid-19 oleh Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC-PEN)</li> <li>● Direktur Standardisasi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif - BPOM</li> <li>● Direktur Pendaftaran Obat - BPOM</li> <li>● Plt. Direktur Pengawasan Produksi Obat - BPOM</li> <li>● Kepala Bagian Farmasi Rumah Sakit Kanker Dharmais</li> <li>● Kepala Bagian Litbang RS Kanker Dharmais</li> </ul>
Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Ikatan Apoteker Indonesia (IAI)</li> <li>● Ikatan Farmasi Rumah Sakit Indonesia (HISFARSI)</li> <li>● Apotek Onkologi Asia Pasifik -Asia4safehandling</li> <li>● Indonesia Association on Study Medicinal (IASMED)</li> <li>● Anggota Dewan Investor Berdaulat dari Koalisi untuk Inovasi Kesiapsiagaan Pandemi (CEPI)- (2022-2025)</li> </ul>

# Ayo Rawat Buku Kita!

Oleh: Ni Kadek Ayu Krisma A



**B**uku merupakan jendela dunia dan sumber pengetahuan. Untuk memperluas wawasan, setiap orang mau tidak mau harus membaca buku. Siapa pun dia pasti mempunyai buku, baik fiksi maupun nonfiksi. Sayangnya tidak semua orang tahu cara merawat buku yang baik.

Dalam membaca buku tentu kita mempunyai kebiasaan masing-masing yang secara sadar atau tidak kebiasaan tersebut dapat merusak buku. Kebiasaan seperti melipat buku yang sedang kita baca; menekan punggung buku terlalu keras; melipat ujung buku sebagai tanda akhir halaman yang dibaca; atau meletakkan buku sembarangan;

adalah contoh-contoh kebiasaan yang dapat merusak buku. Kerusakan tersebut antara lain lembar halaman yang terlepas; sampul buku yang terkelupas dan sobek; adanya bekas noda makanan atau minuman; dan menguningnya warna kertas.

## **Karakteristik Kertas Penyusun Buku**

Buku merupakan kumpulan kertas yang dijilid menjadi satu berisikan tulisan dan gambar hasil pemikiran seseorang atau sekelompok orang. Salah satu bahan pembuatan buku ialah kertas, kertas merupakan bahan yang mudah rapuh, mudah sobek, mudah rusak dan mudah terbakar. Kekuatan kertas semakin lama akan semakin menurun



Sumber: freepik.com

karena adanya reaksi fotokimia atau reaksi antara selulosa dengan bahan-bahan lain seperti bahan *additive* kertas atau bahan lain yang berasal dari luar. Proses ini akan menimbulkan efek kuning dan kecokelatan pada permukaan kertas yang mengakibatkan kertas menjadi rapuh dan hancur (Maravila, 2008).

Menurut Razak (1992), kertas tersusun atas senyawa-senyawa kimia yang perlahan akan terurai oleh reaksi-reaksi oksidasi hidrolisis dalam kertas. Reaksi ini dapat menyebabkan kertas menjadi rusak. Oksidasi dapat menyebabkan perubahan pada zat-zat organik dan nonorganik. Oksidasi pada kertas

“

**Melipat buku yang sedang dibaca memang sudah menjadi kebiasaan, hal ini harus dihindari untuk mencengah potensi menurunnya kualitas kertas dan menjadikan kertas mudah sobek.”**

menyebabkan pemudaran warna kertas (*colour fading*) pada permukaan kertas.

Bahan baku pembuatan kertas juga mempengaruhi kualitas kertas, semakin tinggi kualitas bahan baku kertas maka kertas akan tahan lama, begitu juga sebaliknya rendahnya kualitas bahan baku kertas menyebabkan kertas mudah rusak dan mudah rapuh. Kerusakan juga dapat disebabkan oleh lem atau perekat dan tinta.

#### **Agar Buku Awet**

Setelah mengetahui karakteristik kertas sebagai bahan pembuatan buku, berikut beberapa cara untuk mencegah kerusakan buku dan agar buku tetap dalam keadaan baik dan terjaga.

1. Memilih tempat penyimpanan buku yang tepat

Pemilihan tempat menyimpan buku menentukan keadaan buku. Simpanlah buku pada tempat terbuka yang terhindar dari kelembaban dan tempat yang terlalu kering. Salah satunya rak buku yang dapat

menghindari buku dari kelembaban, selain itu peletakan buku di rak lebih mudah ditemu kembali.

2. Membalut buku dengan sampul plastik  
Penggunaan sampul plastik dapat menghindari sampul buku terlipat, basah terkena air, dan memperindah tampilan buku.

3. Menggunakan pembatas buku  
Melipat buku yang sedang dibaca memang sudah menjadi kebiasaan, hal ini harus dihindari untuk mencengah potensi menurunnya kualitas kertas dan menjadikan kertas mudah sobek. Sebagai gantinya dapat menggunakan pembatas buku sebagai penanda halaman yang sedang dibaca.

4. Membersihkan buku secara berkala  
Menjaga kebersihan buku dapat mencegah penumpukan debu. Debu yang menempel pada kertas akan menimbulkan reaksi kimia yang dapat meningkatkan tingkat keasaman pada kertas, untuk itu membersihkan buku perlu dilakukan secara berkala.

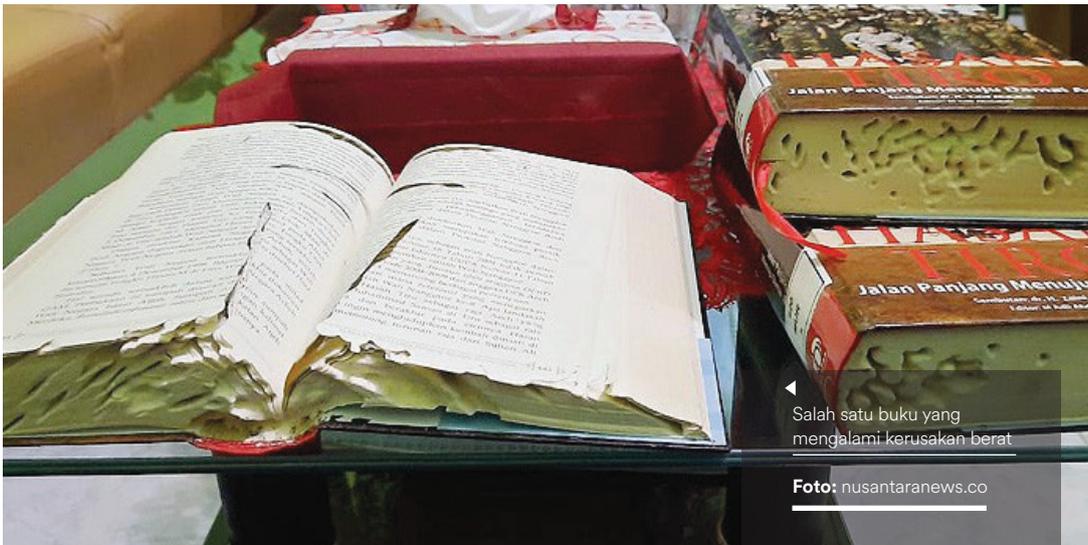
5. Mengatur suhu dan kelembaban,  
Mengatur suhu dan menjaga kelembaban dapat menghindari buku dari berkembangnya jamur dan bau apek. Menurut Teygeler, et al. (2001) suhu sebaiknya diatur antara 19°C-23°C untuk kelembaban relatif idealnya 40-50%.

6. Penggunaan kapur barus dan bahan inseksida  
Penggunaan kapur barus dan melakukan penyemprotan dengan menggunakan bahan insektisida (bahan pembasmi serangga) dapat membantu mencengah adanya rayap di sekitar buku. Penyemprotan dapat dilakukan di beberapa tempat tertentu seperti rak buku.

Kegiatan-kegiatan di atas merupakan upaya untuk mencegah dan mempertahankan kondisi buku agar tidak rusak dan tetap terjaga. Inilah yang dikenal dengan nama preservasi.

Hal-hal tersebut di atas merupakan upaya agar buku tidak mudah rusak, tetap awet serta bisa tahan lama. Selain menjaga





kerapihan dan keindahan buku, upaya preservasi dapat menyelamatkan nilai-nilai informasi yang terkandung dalam buku, karena buku merupakan aset penting yang menyimpan banyak pengetahuan dari masa ke masa.

### **Merawat Buku yang Terlanjur Rusak**

Kita sudah membahas cara mencegah dan mempertahankan kondisi buku, lalu bagaimana perawatan buku dengan kondisi yang sudah rusak sedangkan buku tersebut, buku yang masih ingin kita baca kembali di kemudian hari, buku yang mengandung informasi yang masih relevan, dan buku dengan edisi terbatas.

Kegiatan memperbaiki buku yang rusak disebut dengan istilah restorasi. Buku dalam kondisi rusak dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu kerusakan ringan, kerusakan sedang dan kerusakan berat:

#### **1. Kerusakan ringan**

Kerusakan ringan yang sering kita temui antara lain sampul buku terkelupas; sampul buku yang lepas; dan sobeknya halaman buku. Adapun cara penanganan buku dengan kerusakan ringan yaitu dengan cara menggunakan perekat dua muka

untuk sampul buku terkelupas dan terlepas; menambal kertas untuk halaman buku yang sobek.

#### **2. Kerusakan sedang**

Buku yang tergolong dalam kerusakan sedang yaitu jilidan buku terlepas dan halaman buku hilang. Kerusakan sedang dapat ditangani dengan cara mengencangkan penjilidan, memperbaiki punggung buku dan mencetak kembali halaman buku yang hilang.

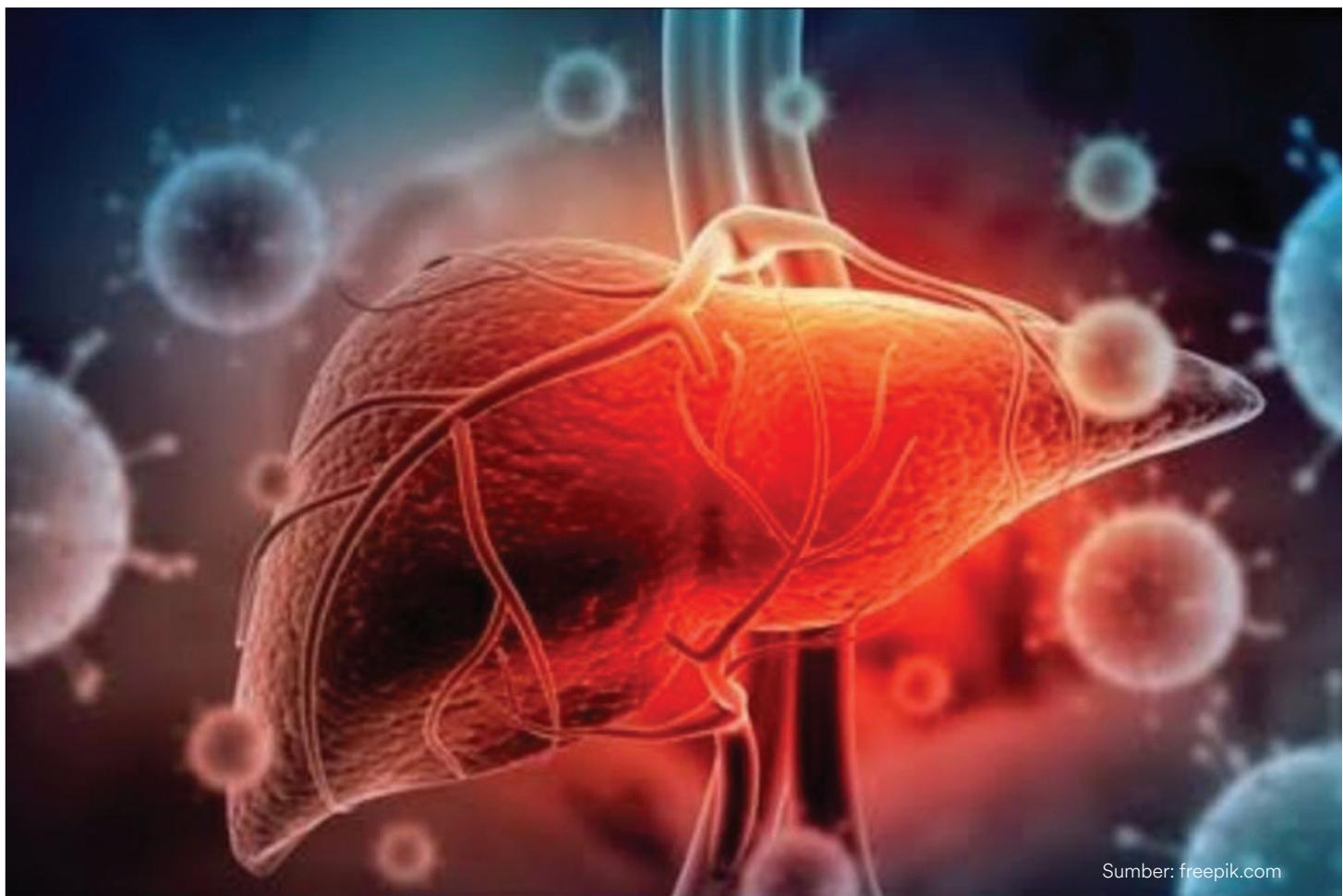
#### **3. Kerusakan berat**

Kerusakan berat adalah tingkatan kerusakan yang paling tinggi sehingga dalam proses perbaikannya mengalami kesulitan. Kerusakan berat diantaranya keadaan kertas rapuh; halaman buku tidak berurutan; tulisan pada sampul buku tidak terbaca.

Kegiatan-kegiatan di atas merupakan salah satu cara penanganan buku yang sudah terlanjur rusak. Ayo rawat buku kita! Lebih baik mencegah daripada memperbaiki kerusakan. ●

---

Editor: **Happy Chandraleka**



Sumber: freepik.com

# Hepatitis yang Belum Diketahui Penyebabnya

Oleh: **Muhammad Karyana**

**S**ejak awal Maret 2022 beberapa negara melaporkan kasus hepatitis berat yang belum diketahui penyebabnya. Mulai dari lima kasus pertama yang ditemukan di Inggris, kemudian disusul oleh negara-negara lain di Amerika, Eropa, *Easter mediterania*, Pasifik, dan Asia Tenggara. Hingga awal Juli terdapat 1010 kasus *probable* yang dilaporkan oleh 35

negara, termasuk 18 diantaranya berasal dari Indonesia.

Sampai saat ini, belum ditemukan penyebab pasti hepatitis berat ini. Oleh karena itu *World Health Organization* (WHO) menggunakan istilah *probable* untuk kasus-kasus yang dilaporkan. Istilah “*probable*” menurut WHO adalah orang yang berusia

maksimal 16 tahun dengan gejala dan tanda hepatitis akut, dengan hasil pemeriksaan enzim hati serum transaminase SGOT atau SGPT >500 IU. Kondisi ini tidak disebabkan oleh virus hepatitis A, B, C, D, atau E yang sudah disingkirkan melalui pemeriksaan serologis. Kasus di mana hasil pemeriksaan serologis belum ada, namun semua kriteria terpenuhi disebut sebagai “*Pending classification*”.

### Gambaran Klinis

Hepatitis adalah suatu kondisi yang ditandai dengan peradangan pada organ liver atau hati. Peradangan pada hati dapat bersifat akut maupun kronik. Peradangan dapat disebabkan oleh gangguan imunologis, penyakit metabolik, paparan obat atau racun, dan agen infeksius seperti virus hepatitis (Hepatitis A, B, C, D, E). Selain virus hepatitis, virus lain yang dapat menjadi penyebab hepatitis adalah *Epstein-Barr virus (EBV)*, *cytomegalovirus (CMV)*, *parvovirus*, *enterovirus*, *adenovirus*, *rubella virus*, *herpes virus (HHV-1, HHV-2, HHV-6, HHV-7)* and *human immunodeficiency virus (HIV)*. Sedangkan bakteri yang dapat mengakibatkan hepatitis adalah *Brucella spp*, *Coxiella burnetii*, dan *Leptospira*.

Hepatitis akut memberikan gejala berupa nyeri otot, mual, muntah, lesu, lemah, demam, nyeri perut, dan diare. Gejala-gejala ini dapat berlangsung berminggu-minggu, namun kasus hepatitis akut tanpa gejala juga ditemukan dalam proporsi yang besar. Pada infeksi hepatitis A dan B, dapat terjadi tanpa gejala atau disertai dengan gejala ringan, terutama pada anak-anak. Penyakit hepatitis disebut juga penyakit kuning atau *jaundice*. Kondisi ini disebabkan adanya peningkatan zat bilirubin dalam sirkulasi darah.

### Epidemiologi

Kasus hepatitis yang penyebabnya tidak diketahui pertama kali dilaporkan oleh

“

**Kebanyakan dari kasus yang dilaporkan terjadi pada anak berusia 3 – 5 tahun, dengan mayoritas gejala adalah jaundice, muntah, diare, mual, lemah, demam, dan yang paling jarang adalah gangguan pernafasan.”**

Inggris dan terus meningkat. Kebanyakan dari kasus yang dilaporkan terjadi pada anak berusia 3 – 5 tahun, dengan mayoritas gejala adalah *jaundice*, muntah, diare, mual, lemah, demam, dan yang paling jarang adalah gangguan pernafasan. Gejala ini serupa dengan gejala dari kasus yang dilaporkan di *Scotland*. Kebanyakan kasus di *Scotland* mengalami kenaikan *transaminase* melebihi 2000 IU/L. Sebelas kasus menjalani transplantasi. Tidak ada kematian pada semua kasus yang terjadi di Inggris.

Di Amerika, sembilan kasus dilaporkan oleh Rumah Sakit di Alabama berdasarkan penelusuran rekam medis, pada Oktober 2021 – Februari 2022. Pasien tidak mempunyai riwayat penyakit penyerta dan gangguan imunitas. Kebanyakan pasien melaporkan gejala muntah, diare, dan gangguan pernafasan. Seluruh pasien dilaporkan sembuh.

## Pemeriksaan Penunjang

Berbagai pemeriksaan penunjang telah dilakukan terhadap berbagai spesimen seperti darah, jaringan, termasuk pemeriksaan metagenomik. Pada pemeriksaan jaringan histopatologis, tidak ditemukan gambaran yang spesifik, spesimen jaringan menunjukkan tingkat keparahan yang berbeda, dan disimpulkan bahwa penyebabnya tidak dapat diidentifikasi. Pemeriksaan mikrobiologis dilakukan untuk memeriksa serangkaian patogen yang diduga potensial. Hasil pemeriksaan menunjukkan patogen yang terbanyak dijumpai pada pasien adalah adenovirus, dimana ditemukan pada tigaperempat dari jumlah pasien yang di tes, baik di Amerika maupun Inggris. *Genotyping* virus menunjukkan tipe *adenovirus* tipe 41F dalam darah pada keseluruhan dari 18 kasus yang diperiksa. Patogen lainnya seperti SARS-CoV-2, EBV, *Enterovirus*, CMV, HHV-8, dan RSV, ditemukan dalam jumlah kurang dari 20%.

Pemeriksaan toksikologi juga dilakukan untuk mendeteksi kemungkinan adanya zat berbahaya yang menyebabkan hepatitis. Namun sampai dengan saat ini tidak ada penemuan yang signifikan.

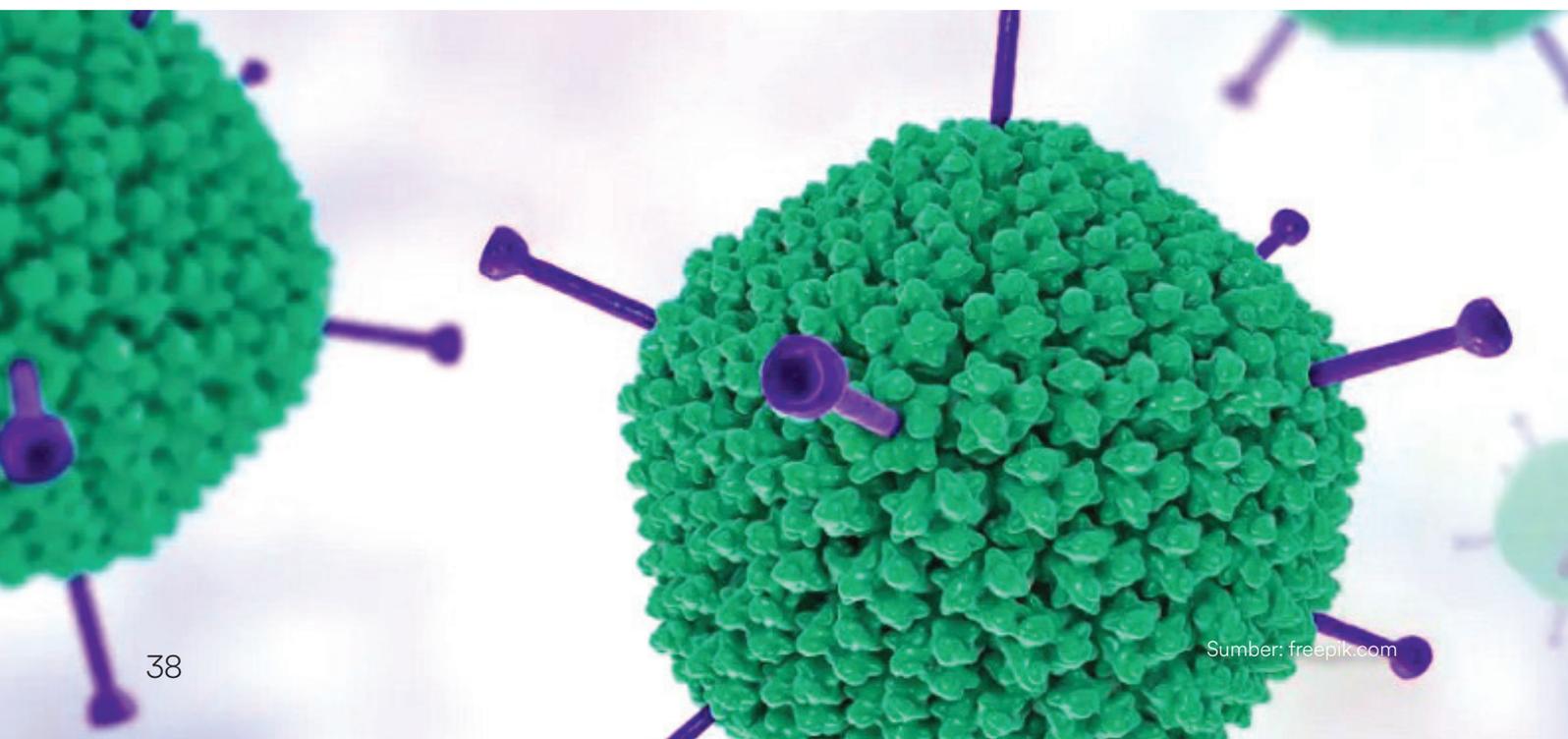
## Hubungan dengan Vaksin COVID-19

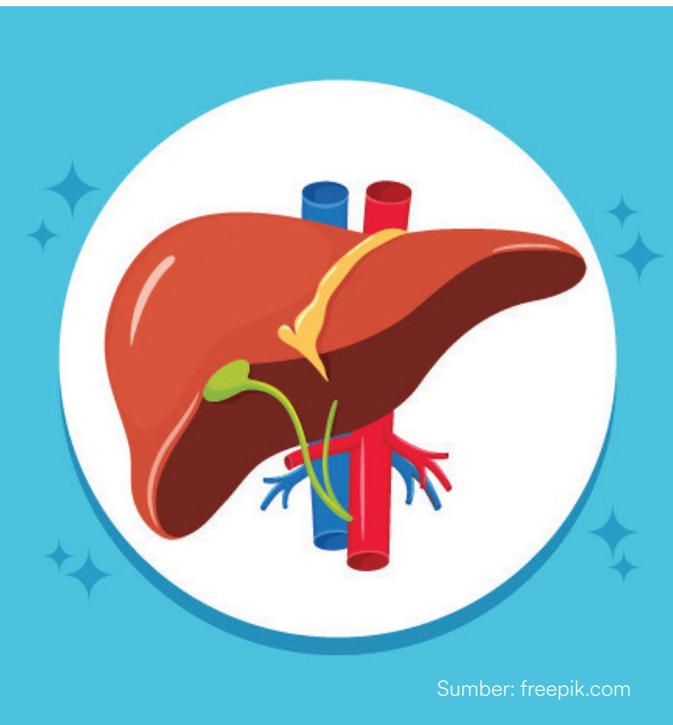
Pada saat kasus ini merebak, ada rumor menyebutkan bahwa kasus ini mungkin berhubungan dengan vaksin COVID-19. Faktanya adalah vaksin COVID-19 saat itu belum diperbolehkan oleh pihak otoritas di negara manapun, dan tidak ditemukan adanya riwayat vaksin pada pasien di bawah 5 tahun, dimana kelompok umur tersebut adalah kelompok mayoritas kasus hepatitis yang dilaporkan.

## Apakah Adenovirus Penyebabnya?

Pemeriksaan penunjang yang dilakukan sebagian besar menemukan adanya *Adenovirus* pada pasien-pasien yang dilaporkan, maka *Adenovirus* merupakan tersangka utama. *Adenovirus* tipe 41 yang ditemukan pada sebagian pasien dapat menimbulkan gejala diare, muntah, demam, disertai gangguan pernafasan. Gejala ini serupa dengan temuan pada kasus-kasus yang dilaporkan.

Terjadi peningkatan sampai dengan 4 kali pada laporan kasus infeksi Adenovirus anak usia 1 – 4 tahun dalam periode November 2021 – April 2022 dibandingkan dengan periode Maret 2020 – Mei 2021. Peningkatan ini terdeteksi mulai November





Sumber: freepik.com

2021. Selain dugaan hepatitis ini disebabkan oleh varian *Adenovirus* yang sudah dikenal selama ini, ada kemungkinan varian baru yang menjadi penyebab. Dugaan lainnya Hepatitis ini mungkin disebabkan oleh sindrom pasca infeksi COVID-19, atau varian baru dari SARS-CoV-2, atau kemungkinan paparan obat-obatan atau zat berbahaya lainnya, bahkan dugaan adanya *novel pathogen* atau pathogen baru.

Para ahli menyarankan perlu adanya *Whole Genome Sequencing (WGS)* dari kasus-kasus yang dilaporkan. Namun dari kasus terlapor tidak banyak spesimen tersimpan yang dapat digunakan untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut. Tantangan lainnya adalah level dari *adenovirus* dalam darah yang sedikit, sehingga tantangan tersendiri untuk melakukan WGS. Saat ini juga masih sedikit data genomik dari adenovirus yang tersedia untuk publik.

### **Pedoman Pemeriksaan Saat Ini**

Pengumpulan sampel spesimen secara benar

harus dilakukan sesuai pedoman yang diacu baik nasional maupun internasional. Jenis spesimen, jumlah spesimen untuk berbagai macam tes yang akan dilakukan harus dikumpulkan dengan benar untuk dapat mendeteksi kemungkinan penyebab dari kasus hepatitis tersebut. Pemeriksaan yang dilakukan, termasuk pemeriksaan Adenovirus dan panel hepatitis A-E. Spesimen terpenting adalah darah (*whole blood*), namun spesimen lain seperti serum, darah EDTA, swab nasopharing, feses, dan urin juga diperlukan untuk berbagai macam testing.

### **Situasi Di Indonesia**

Organisasi profesi di Indonesia telah membuat pedoman dalam penanganan kasus Hepatitis yang belum diketahui. Hingga Juni 2022, sebanyak 70 laporan kasus Hepatitis akut dari 21 provinsi. Dari kasus yang dilaporkan tersebut 40 diantaranya bukan merupakan kasus *probable*. Kasus-kasus tersebut pada akhirnya didiagnosis dengan bermacam-macam penyebab seperti *dengue*, sepsis, infeksi bakteri, Hepatitis A, *Hepatitis drug induced*, gangguan kardiovaskular, atresia billier, leukemia, dan kolestasis neonatus. Sementara 16 kasus masuk sebagai *probable* dan 14 kasus *pending classification*. Sebanyak 9 kasus dari 40 kasus *probable* dan *pending classification* ini meninggal dunia.

Sampai dengan artikel ini diturunkan belum diketahui penyebab dari hepatitis ini. Kewaspadaan terhadap gejala perlu ditingkatkan, bukan hanya masyarakat, namun juga oleh dokter maupun tenaga kesehatan lainnya. Semakin dini penemuan kasus, akan meningkatkan kemungkinan adanya perbaikan luaran dari pasien jika dibandingkan kasus-kasus yang ditemukan dan terlambat diobati. ●

---

Editor: **Happy Chandreleka**

# Bikin Desain Keren dengan Canva

| Oleh: **Nisa Fitriyani**



---

**M**embuat desain bukan hal sulit saat ini. Misalnya saja membuat desain poster, konten media sosial atau infografis sekalipun. Desain sangat dibutuhkan untuk memudahkan menyampaikan pesan kepada sasaran. Tujuannya agar menjadi lebih menarik dan mudah dimengerti serta dibuat untuk mengomunikasikan informasi secara jelas kepada sasaran. Pesan yang divisualkan dapat menghindari bias pemaknaan maupun interpretasi. Khalayak dapat menangkap maksud pesan secara utuh karena grafis visual yang ditampilkan.

### Canva Itu Mudah

Keterampilan dalam menyampaikan pesan seperti pesan promosi kesehatan menggunakan desain yang menarik memang harus dikuasai. *Skill* ini harus dikuasai oleh para pejabat fungsional di lingkungan Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK) Kementerian Kesehatan RI. Kemahiran ini tidak melulu hanya wajib dikuasai oleh pejabat fungsional Pranata Humas atau Pranata Komputer. Jabatan Fungsional Analis Kebijakan pun perlu menguasainya. Setidaknya saat menyampaikan rekomendasi kebijakan kepada unit teknis terkait sehingga lebih mengena dan tersampaikan dengan baik.

Sekarang membuat desain bisa dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi instan yang relatif mudah digunakan. Tersedia juga rancangan yang bisa digunakan dan tersedia secara gratis. Salah satu aplikasi yang mudah digunakan adalah Canva.

Canva merupakan tools atau aplikasi untuk membuat berbagai konten visual secara online. Berbagai templat desain dan elemen

telah tersedia dan bisa digunakan untuk keperluan apa pun termasuk membuat infografis, konten media sosial, bahkan desain rekomendasi kebijakan sekalipun. Kini membuat desain itu tidak perlu repot dan lama.

Ada banyak fitur desain tersedia di aplikasi Canva. Tidak hanya untuk membuat desain, tetapi bisa juga untuk membuat video dan video grafis sederhana.

Canva tersedia dan bisa diakses baik secara gratis dan maupun berbayar. Untuk yang berbayar tersedia banyak templat *premium* yang bisa dipakai untuk berbagai keperluan. Untuk yang gratis masih dirasa cukup untuk membuat berbagai format desain yang memukau.

“  
**Untuk mengetahui dan menggunakan fitur yang tersedia di Canva tentunya harus memiliki akun. Caranya, lakukan pendaftaran (Sign-Up) sebagai syarat memiliki akun Canva. Pembuatan akun ini dapat menggunakan email atau akun sosial media seperti Facebook.**”

Untuk mengetahui dan menggunakan fitur yang tersedia di Canva tentunya harus memiliki akun. Caranya, lakukan pendaftaran (*Sign-Up*) sebagai syarat memiliki akun Canva. Pembuatan akun ini dapat menggunakan email atau akun sosial media seperti Facebook.

Setelah mendaftar dan memiliki akun, Anda dapat masuk (*Sign-In*) setiap saat dan di mana saja untuk menggunakan Canva. Pilih kebutuhan yang ingin dilakukan dengan akun Canva. Untuk awal penggunaan, Canva menampilkan demo cara penggunaan aplikasi. Profil akun juga bisa diedit untuk memasukkan nama, username, website, dan lokasi.

### Fitur Canva yang Perlu Dijajal

Canva menyediakan beberapa fitur yang dapat digunakan sebagai berikut:

1. *Custom Size Design*  
Canva menyediakan banyak ukuran kertas desain yang dapat digunakan untuk beragam keperluan. Tersedia beberapa ukuran kertas seperti A4 dokumen, *phone wallpaper* dan berbagai penggunaan antara lain untuk membuat video, *mobile video*, *instagram story*, *instagram post*, poster, dan logo.

Canva juga menyediakan fitur *Create a Design Custom Size* bila ingin mengkreasikan desain dengan ukuran sesuai keinginan.

2. Animasi Teks  
Fitur animasi teks digunakan untuk mempermudah membuat huruf dan tipografi animasi agar pesan semakin menonjol. Buat teks dalam bentuk pan, *fade*, *pop*, atau bahkan *tumble* di seluruh desain hanya dengan beberapa klik praktis.

3. Pelurus Foto  
Canva menyediakan fitur untuk memutar foto sehingga permukaan dan garis horizon tegak dan lurus. Meskipun gambar yang diambil kurang baik seperti tata letak yang tidak simetris. Fitur ini membantu memastikan foto tetap lurus dan desainnya tetap elegan dan menarik.

4. Efek Foto  
Fitur untuk mengedit foto online dengan efek tertentu. Penggunaan efek foto begitu mudah. Canva memiliki banyak filter foto untuk memberikan tampilan khas dan menarik pada foto.

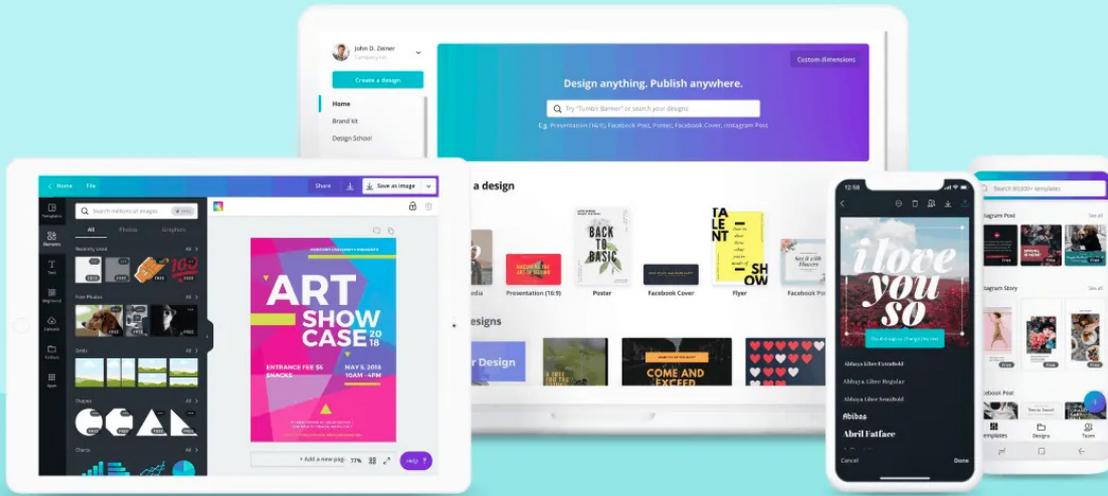
Caranya pilih foto, lalu klik Filter untuk menelusuri setiap filter yang memukau. Jika ingin membuat desain filter sendiri, klik Opsi Lanjutan untuk mencoba semua panel. Geser editor foto agar dapat membuat efek foto yang unik.

5. *Cropping* Gambar  
Proses pemangkasan foto dapat dilakukan secara mudah menjadi ukuran yang tepat dan sesuai keinginan.

6. Ikon Gratis  
Tersedia ribuan ikon gratis yang dapat digunakan untuk menunjang desain. Canva menyediakan ikon gratis dan dapat digunakan apa adanya atau digabungkan dengan hasil kreasi lainnya untuk membuat logo menarik, membuat merek, dan baerbagai kebutuhan lainnya.

7. Unggah Gambar  
Fitur ini memberikan keleluasaan untuk mengunggah gambar sendiri jika gambar yang tersedia di Canva kurang. Contoh yang bisa di unggah adalah logo, foto produk, atau tampilan poster yang butuh disempurnakan lagi.

Dengan fitur ini, tidak perlu membuat



◀ Canva tersedia dalam versi web, iphone maupun android

---

**Sumber:** google

---

desain dari nol. Unggah gambar, lalu kustomisasi dengan fasilitas Canva yang sangat mudah digunakan

8. **Frame (Bingkai) Foto**  
Canva menyediakan banyak bingkai yang dapat dipilih dari berbagai bentuk dan gaya. Semuanya siap untuk membingkai setiap foto atau digunakan dengan koleksi lengkap Canva yang berisi lebih dari 1 juta stok foto.
9. **Desain dan Kisi Foto**  
Desain berbasis kisi dan kisi foto akan selalu menarik dari segi struktur dan bentuk. Anda dapat bereksperimen menggunakan kisi foto dengan mengklik *panel Layout*, lalu memilih salah satu dari berbagai *layout* kisi di Canva. Tarik dan lepas elemen desain mana pun ke bingkai terbuka dan selesai.

Jadikan kisi foto sebagai landasan proyek Anda. Mulai dari desain tiga bingkai yang mudah hingga susunan rumit yang sesuai untuk papan inspirasi. Kisi desain memberi ruang untuk berimajinasi dan bermain

10. **Tambahkan Teks ke Foto**  
Canva dapat menjadi solusi lengkap untuk menggabungkan foto dan teks secara cepat dan mudah, baik saat menggunakan web maupun iPhone, iPad, atau perangkat Android. Selain memiliki begitu banyak filter foto dan alat bantu desain untuk memastikan gambar tampak memukau. Canva memiliki alat bantu teks yang menghadirkan banyak fon/huruf baru dan tipografi profesional
11. **Kustomisasi Teks Secara Mudah dan Praktis**  
Canva menyediakan fitur kustomisasi teks. Caranya buat teks, lalu pilih langsung dari berbagai pilihan font yang ada. Ukuran teks bisa diatur dengan cepat serta tersedia pilihan *bold*, *italic*, atau *underline*. Tulisan bisa diletakkan di belakang atau di depan elemen lainnya.

Sekarang saatnya kamu mencoba Canva sendiri. ●

---

Editor: **Happy Chandraleka**

# Catat! Ini Daftar Obat yang Harus Ada di Rumah

Oleh: **Amalia Vidiyanthi**



**W**aktu menunjuk malam. Denting jam pukul 01.00 dini hari berdentang beberapa kali. Saatnya terlelap dalam keheningan dan kehangatan kasur serta selimut tidur. Namun, Srikandi masih menahan ketegangan. Anak keduanya yang berusia 9 tahun sedang dilanda demam. Suhu tubuh menunjukkan angka 38 derajat celsius. Suaminya sedang tidak ada di rumah. Pekerjaan kantor mengharuskan dinas ke luar kota di daerah yang sulit sinyal. Susah untuk dihubungi.

Untuk pergi ke dokter malam itu, Srikandi kesulitan untuk berangkat. Tiada orang yang dapat dimintakan pertolongan untuk menemani atau mengantarkan ke dokter dan rumah sakit. Sekedar untuk membelikannya obat untuk pengobatan sementara anaknya. Apalagi jarak apotek yang buka 24 jam cukup jauh dijangkau. Srikandi juga tidak memiliki nomor telepon apotek yang dapat dihubungi dan dapat mengantarkan obat pesanan ke rumah.

Kondisi yang dialami Srikandi bisa saja



Sumber: free3d.com

menimpa ibu rumah tangga lain. Walau saat ini sudah ada pelayanan telemedisin seperti Halodoc dan Alodoc, namun belum semua jenis pelayanan ini menjangkau seluruh kota di Indonesia.

Paling gampang adalah menyediakan obat yang wajib ada di rumah. Obat yang berfungsi sebagai pemberi pertolongan pertama di rumah. Obat yang tersedia di kotak P3K atau kotak pertolongan pertama saat mengalami sakit dan kecelakaan.

### Ini Daftarnya

Mengacu pada laman Doctor NDTV, obat yang diperlukan dan disarankan tersedia di rumah yaitu:

#### 1. *Parasetamol*

Jenis obat ini untuk meredakan rasa sakit dan mengurangi demam. Penggunaan dosis biasa, menjadikan obat ini aman digunakan dan saat ini tersedia bebas. Bisa dibeli tanpa resep dokter. *Paracetamol* atau *acetaminophen* tersedia dalam bentuk tablet, sirup, tetes, *suppositoria*, dan infus.

*Paracetamol* bekerja pada pusat pengaturan suhu yang ada di otak untuk menurunkan suhu tubuh saat seseorang sedang mengalami demam. Selain itu, obat ini juga bisa menghambat pembentukan prostaglandin, sehingga bisa meredakan nyeri.

Hindari penggunaannya yang berlebihan. Jangan terlalu memberi dosis dengan jumlah maksimum yang diberikan dan direkomendasikan pada kelompok usia tertentu.

Dosis *paracetamol* (*Acetaminophen*) akan disesuaikan dengan bentuk sediaan obat, tujuan penggunaan, dan usia pasien. Secara umum, berikut dosis *paracetamol* tablet atau *suppositoria* untuk meredakan nyeri dan demam, sesuai usia pasien:

- Dewasa: 500-1.000 mg atau 10–15 mg/kgBB, tiap 4–6 jam. Dosis maksimal 4.000 mg per hari.
- Bayi dan anak-anak: 10–15 mg/kgBB diberikan dalam 4–6 jam. Dosis tidak boleh lebih dari 15 mg/kgBB per dosis.

Dosis untuk anak-anak berusia dibawah 2 tahun akan ditentukan oleh dokter. Khusus untuk paracetamol infus, dosis dan pemberiannya akan dilakukan langsung oleh dokter atau petugas medis di bawah pengawasan dokter sesuai kondisi pasien.

## 2. *Antihistamin*

Obat ini berguna untuk mengatasi berbagai alergi mulai dari demam hingga pilek. Penggunaannya sebaiknya disarankan sebelum tidur karena dapat menyebabkan kantuk. Mengutip laman alodokter.com, antihistamin bekerja dengan cara menghambat kerja dan jumlah histamin. Histamin merupakan satu zat kimia yang akan menimbulkan munculnya reaksi alergi, saat seseorang yang alergi terpapar zat pemicu alergi (alergen). Dengan begitu, gejala akibat reaksi alergi bisa mereda.

*Antihistamin* bisa meredakan gejala akibat reaksi alergi, namun tidak bisa menyembuhkan alergi. Cara terbaik untuk mencegah munculnya reaksi alergi adalah dengan menghindari paparan zat atau bahan pemicunya.

Ada beberapa efek samping jika meminum obat ini, antara lain sakit kepala, pusing, pandangan kabur, kantuk, agitasi, sakit perut, sulit buang air kecil dan mulut kering. Jika efek samping terus terjadi, segerakan periksa ke dokter. Contoh *antihistamin* misalnya *Loratadin* atau *cetirizine*.

## 3. Obat Batuk

Sediaan obat batuk ada berbagai bentuk. Umumnya sirup, serbuk dan pil. Obat ini sebagian ada yang menyebabkan kantuk. pastikan membaca peringatan pada label obat. Sebaiknya minum obat batuk sebelum tidur.

“

**Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), antiseptik bisa digunakan di jaringan tubuh, tanpa merusak jaringan sehat di sekitarnya. Kegunaan ini membedakan antiseptik dari disinfektan. Jika antiseptik digunakan untuk jaringan tubuh, disinfektan bermanfaat untuk membasmi kuman di benda mati.”**

Obat batuk sebaiknya tidak digunakan lebih dari 2-3 minggu. Jika masih tidak mereda, segera konsultasikan dengan dokter untuk mendapatkan penanganan dan terapi yang tepat.

Obat batuk ada beberapa macam. Untuk batuk berdahak pilihlah obat yang mengandung gliseril guaikolat. Untuk batuk kering, sebaiknya menggunakan obat yang mengandung *ambroxol HCl* atau *bromhexin Hbr*. Jika dalam 3 hari tidak mereda, segera konsultasikan ke dokter.

## 4. Obat Tetes Mata

Obat ini mengandung *antihistamin* dan dekongestan yang dapat menenangkan mata yang gatal. bermanfaat untuk membantu secara cepat jika mata

mendadak merasa tidak nyaman atau sangat gatal.

Obat mata tersedia dalam berbagai jenis dan bentuk. masing-masing memiliki cara kerja dan tujuan penggunaan yang berbeda. Untuk mengetahui jenis obat sakit mata dan dosis yang tepat untuk mengatasi masalah mata yang Anda alami, konsultasikan hal tersebut dengan dokter.

#### 5. Perban dan Bantalan Kasa

Perban digunakan untuk menutup luka. Perban tidak bisa digunakan untuk semua jenis luka. Masing-masing perban memiliki fungsi dan kegunaannya tersendiri dalam penanganan luka dan cedera.

Salah satu hal yang menentukan jenis perban yang perlu digunakan untuk membalut luka adalah lokasi luka. Selain memilih jenis dan ukuran perban, Anda juga perlu mengetahui teknik penggunaan perban pada luka sebagai bagian dari langkah perawatan luka.

#### 6. Antiseptik

Penggunaan antiseptik diperlukan untuk membersihkan luka agar tidak infeksi dan terjadi peradangan. Larutan *betadine* merupakan antiseptik yang umum dan efektif yang banyak tersedia di pasaran. tersedia dalam bentuk cairan, salep, semprot, dan stik.

Mengutip laman kompas.com, antiseptik adalah zat untuk membasmi atau menghambat pertumbuhan kuman seperti virus, bakteri, atau jamur.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), antiseptik bisa digunakan di jaringan tubuh, tanpa merusak

jaringan sehat di sekitarnya. Kegunaan ini membedakan antiseptik dari disinfektan. Jika antiseptik digunakan untuk jaringan tubuh, disinfektan bermanfaat untuk membasmi kuman di benda mati.

#### 7. Obat Sembelit

Sembelit atau susah buang air besar pernah dialami sebagian besar dari kita. Jika mengalaminya diperlukan obat. Mengutip laman parapuan, obat sembelit adalah pencahar dan pelunak, serta bisa membantu untuk meredakan kram perut. Dalam kasus diare parah, simpan larutan oralit untuk stok obat yang berguna untuk mengembalikan hidrasi dan keseimbangan elektrolit dalam tubuhmu.

Sembelit juga bisa disebabkan oleh kondisi lain, seperti kehamilan, efek samping obat-obatan, stres, riwayat operasi saluran cerna, atau penyakit tertentu. Saat terkena sembelit, frekuensi buang air besar (BAB) bisa berkurang hingga kurang dari 3 kali per minggu. Orang yang mengalami sembelit dapat merasakan gejala berupa sakit perut, perut kembung, tinja atau kotoran menjadi keras sehingga perlu mengejan saat BAB, atau rasa tidak tuntas setelah BAB.

Untuk mengatasi sembelit, penanganan pertama yang bisa Anda lakukan adalah memperbaiki pola makan dengan memperbanyak asupan serat, minum air putih yang cukup, dan banyak bergerak atau berolahraga. Bisa kondisi memburuk, pergunakan obat sembelit yang sekarang cukup banyak dijual bebas. Jika problem sembelit belum selesai, jangan ragu dan pastikan segera ke dokter untuk mendapatkan pelayanan pengobatan yang tepat. ●

---

Editor: **Happy Chandreleka**

# Memikat Pembaca dengan Infografis

Oleh: **Fachrudin Ali Ahmad**

Saat ini infografis menjadi media populer yang paling banyak dipakai dalam menyampaikan informasi visual. Termasuk dalam penggunaan untuk kebutuhan penyebarluasan maupun promosi pesan kesehatan. Infografis memberikan tampilan penyajian pesan lebih menarik dan unggul dalam kekuatan penerimaan informasi. Lankow dkk (2014) mengutip studi University of Saskatchewan di tahun 2010 menyebutkan pembaca lebih menyukai penggunaan ilustrasi yang lebih bagus dalam representasi visual.

Lankow lebih lanjut mengatakan grafis-grafis yang berbentuk visual unggul tidak hanya dalam daya tarik, tetapi juga kemampuan menjamin pembaca memahami dan menyimpan pesan. Membuat seseorang tertarik tidak hanya estetis tetapi juga secara emosi dan mendorong koneksi yang lebih mendalam dengan informasi. Ini yang membuat pesan tersebut cenderung lebih diingat.

Infografis dibuat untuk mengomunikasikan secara jelas mengenai informasi kepada sasaran. Pesan yang divisualkan dapat menghindari bias pemaknaan maupun interpretasi. Khalayak dapat menangkap maksud pesan secara utuh karena grafis visual yang ditampilkan.

Penggunaan infografis lebih mudah meningkatkan brand awareness karena desain visual terlihat lebih menarik. Situs

yang menggunakan infografis meraih 12% *traffic* lebih banyak dibanding yang tidak menggunakan.

Penggunaan infografis merupakan cara termudah merangkum semua informasi penting menjadi singkat dan padat dalam satu gambar. Konten bisa jadi lebih menarik dan bisa lebih sering dibagikan ke target sasaran yang lebih banyak.

Ada berbagai tips dalam membuat infografis untuk meningkatkan penerimaan dan keterbacaan oleh pembaca sebagai target sasaran. Salah satunya dengan melihat buku Kiat Bikin Infografis Keren dan berkualitas Baik yang dirilis Kemenkominfo (2018). Mengacu buku tersebut yang kemudian dikombinasikan dengan referensi lain setidaknya ada beberapa hal yang dapat digunakan sebagai panduan dalam menyusun infografis.

1. Berorientasi pada tujuan pembuatan. Infografis dibuat untuk berbagai tujuan. Setidaknya ada tiga tujuan dibuatnya infografis yaitu sebagai cara dan media:
  - Menyampaikan informasi dan panduan
  - Sosialisasi dan edukasi
  - Menghibur
2. Infografis dibuat berdasarkan sumber terpercaya.
  - Proses pembuatan infografis sebaiknya diawali dengan melakukan



Sumber: freepik.com

proses riset dari sumber-sumber data dan informasi yang terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan.

- Sumber harus divalidasi dan untuk penggunaan aset berupa ikon, foto dan gambar yang didapat dari internet harus memperoleh ijin atau telusuri yang berstatus *free* atau bebas diakses dan disebarluaskan.

### 3. Memperhatikan kebutuhan pembaca sasaran.

Infografis harus aktual, terkini, dan dibutuhkan pembaca. Kemas gaya bahasa bertutur yang mudah dimengerti termasuk gunakan ilustrasi dan gambar yang mendukung fakta dan informasi yang disampaikan.

### 4. Memiliki struktur visual.

- Setidaknya infografis memiliki struktur visual yang seimbang.
- Kombinasikan simbol, ilustrasi, gambar dan fon/huruf secara serasi dan sesuaikan dengan topik yang ditampilkan.
- Pilih warna sesuai karakter topik dan mudah diserap mata.
- Desain dibuat berdasarkan proporsi yang tepat.

### 5. Keterbacaan.

Infografis dibuat dengan tujuan untuk memudahkan saat dibaca dan dipahami. Untuk itu pastikan hal-hal dibawah ini terpenuhi dan dijadikan panduan dalam membuat infografis yaitu:

- Teks tidak terlalu panjang.
- Ukuran huruf tidak terlalu kecil.
- Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Untuk panduan dapat menggunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang terbaru.
- Perhatikan jarak antar huruf tidak terlalu rapat.

sebaiknya terjaga konsistensi warnanya.

- Perhatikan dalam pembuatan poster aturan ROT (*Rule of Three*) yakni gunakan maksimal 3 jenis huruf, 3 jenis warna, dan 3 poin utama yang hendak ditonjolkan

**Elemen Infografis**

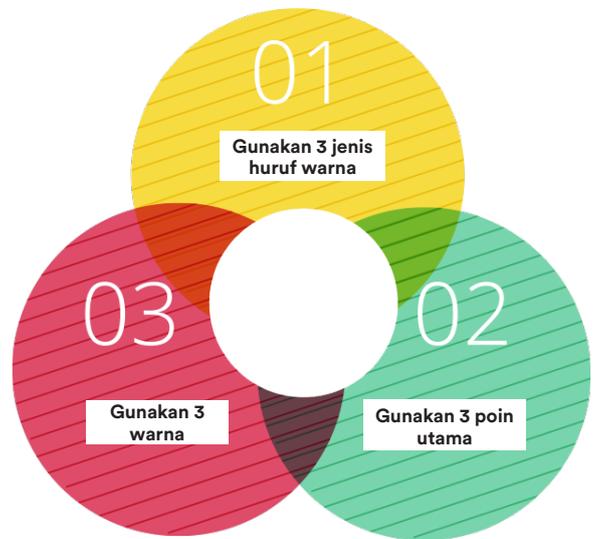
Infografis harus memiliki elemen desain sebagai berikut:

1. Judul

Infografis harus memiliki judul. Jangan gunakan banyak kata untuk judul. Judul sebaiknya mewakili isi keseluruhan sekaligus mengajak pembaca mau membaca isi lebih lanjut. Sebaiknya gunakan kalimat aktif.

2. Tata Letak (Layout)

- Pilih tipe infografis yang sesuai
- Gunakan margin yang konsisten antar elemen
- Fokus pada informasi yang hendak ditonjolkan dengan cara memperbesar huruf dan penggunaan gambar yang relevan
- Penempatan secara tepat focal point visual. Dengan kata lain, tentukan bagian pesan yang perlu ditonjolkan atau tidak. Untuk memudahkan pembuatan desain bisa membuat sketsa awal.
- Sisakan 40% area sebagai ruang kosong. Hindari area infografis penuh dengan pesan narasi dan gambar sehingga begitu sesak.
- Jika menggunakan data yang ditampilkan dalam poster, maka perhatikan hal-hal sebagai berikut:
  - Tonjolkan data utama.
  - Gunakan grafik yang lebih sederhana.
  - Pemilihan warna pada data grafik



3. Ikon dan Simbol

- Penggunaan ikon dan simbol untuk membantu pemahaman pembaca lebih cepat.
- Ikon dan simbol juga diperlukan untuk menampilkan data secara menarik.
- Penggunaan ikon dan simbol diharapkan harus serasi dan harmonis dengan penempatan elemen lain.

4. Ilustrasi dan Gambar

- Ilustrasi dan gambar dipakai untuk pembaca lebih memahami data maupun konten lain yang ditampilkan didalam infografis.
- Penggunaan gambar harus memiliki kualitas resolusi yang baik dan tidak pecah saat digunakan.
- Gambar maupun ilustrasi harus sesuai

dengan alur konten dan narasi.

- Pilih image yang menarik dan mendukung pesan yang akan ditampilkan dalam poster. Image dapat berupa foto, grafis, atau kombinasi diantara keduanya.
- Hindari penggunaan motif dan foto sebagai *background* jika informasi pada poster dan gambar sudah banyak.

## 5. Warna

- Warna teks dan warna background harus memiliki kontras yang nyaman dibaca dan tidak cepat membuat mata lelah atau warna yang menyala
- Penggunaan warna sesuai dengan identitas objek dan konsisten juga diterapkan.
- Gunakan dan pilih satu warna utama untuk menarik perhatian. Gunakan *Color scheme*. Untuk memudahkan perpaduan warna anda bisa menggunakan *mix and match* di

skema warna dibawah ini. Gunakan palet warna yang mudah diserap mata dan tidak menyilaukan serta mengganggu pandangan mata.

## 6. Tipografi

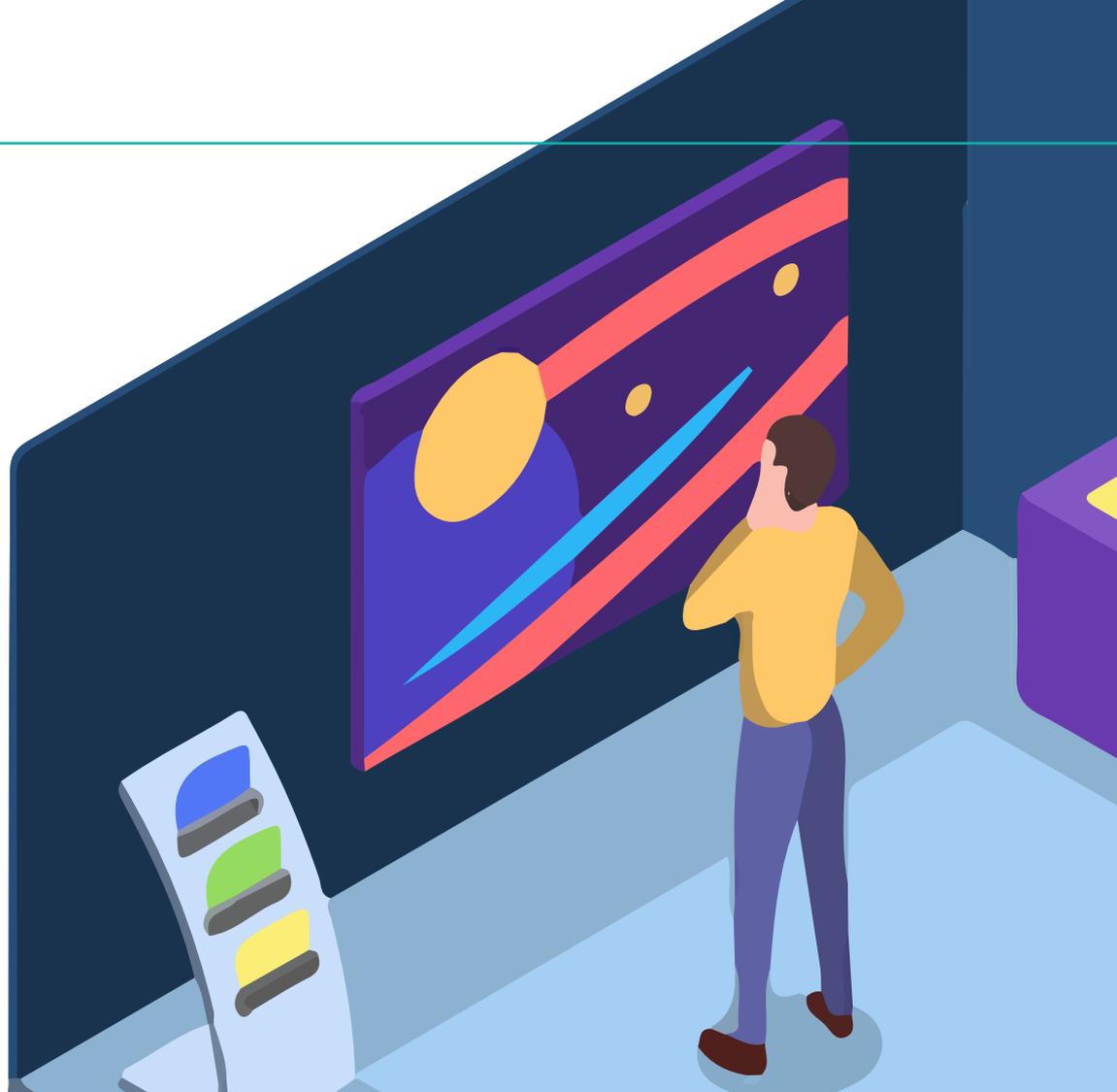
- Pemilihan huruf judul maupun sub judul harus sesuai dengan tipe dan gaya infografis yang dibuat.
- Teks direkomendasikan menggunakan huruf bertipe Sans-Serif dan ukuran minimal 20 poin pada dokumen @300 dpi (*dot per inch*).
- Direkomendasikan menggunakan dua jenis huruf yang berbeda. Maksimal 3 jenis huruf.
- Buatlah palet huruf.
- Pastikan jarak antar huruf tidak terlalu renggang atau terlalu rapat.
- Jarak antar baris rapi dan mudah dibaca.
- Usahakan pergunakan teks yang tidak panjang. ●



Contoh Infografis yang sudah memperhatikan elemen secara tepat

**Sumber :** Badan Litbangkes Kemenkes

Editor: **Happy Chandreleka**



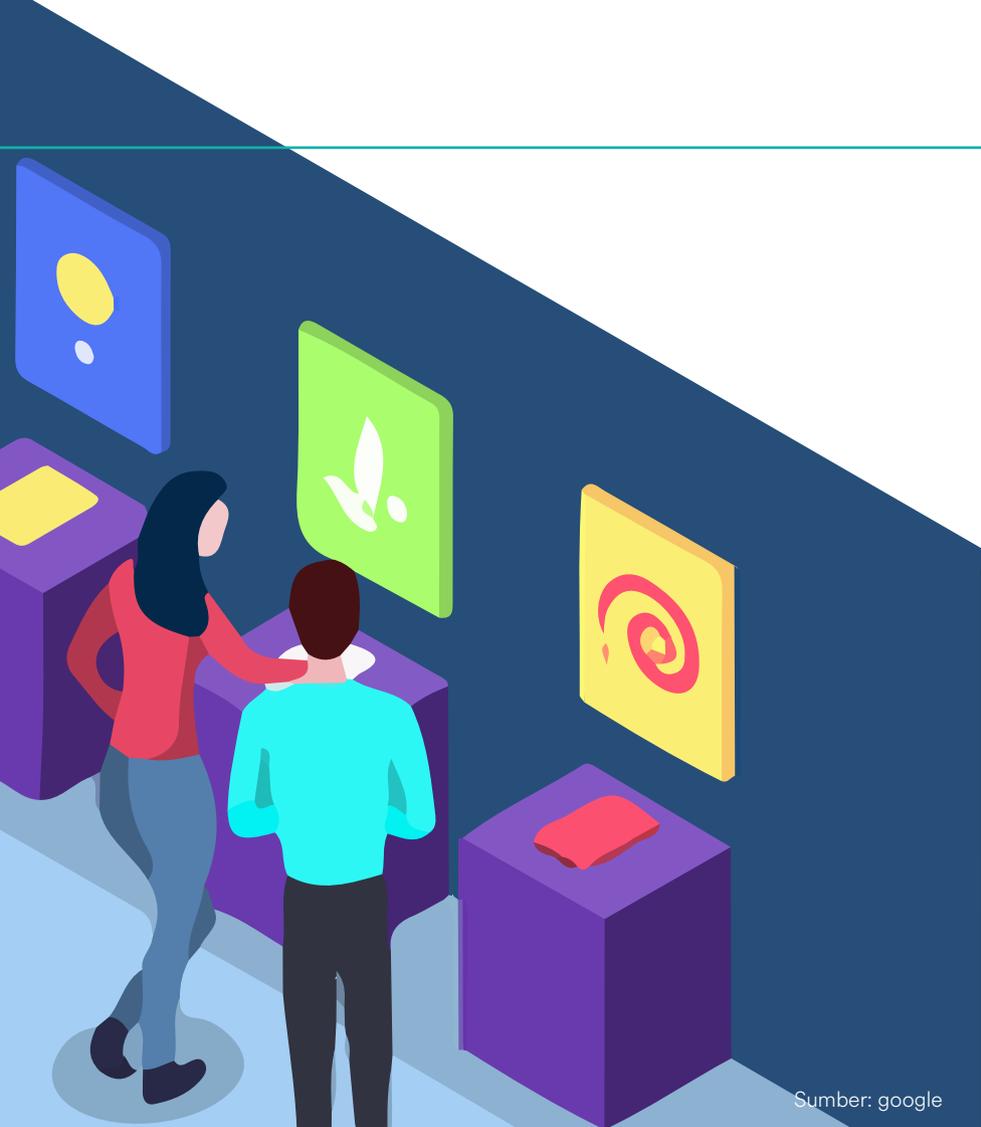
## Ini Dia Agen Kerus

Oleh: **Utami Dyah Respati**

**P**reservasi merupakan salah satu bentuk pelestarian benda-benda bersejarah yang mempunyai nilai kebudayaan yang menjadi koleksi museum atau galeri. Konservasi dan Preservasi terhadap koleksi seperti ini merupakan suatu kegiatan yang tergolong penting, karena membutuhkan penanganan khusus. Penanganannya membutuhkan pengetahuan tentang penyebab kerusakan, proses terjadinya kerusakan, cara mencegah dan memperbaiki kerusakan serta melestarikan koleksi-koleksi tersebut.

Pada prakteknya perawatan koleksi museum atau galeri ini dilaksanakan oleh konservator yang mempunyai keahlian di

bidang ilmu kimia, fisika, biologi dan ilmu pengetahuan bahan. Dari segi ilmu kimia, konservator harus faham kimia organik dan kimia anorganik. Seorang konservator harus memahami berbagai ragam benda koleksi terutama asal bahan pembuatannya atau segi asalnya dan mengetahui bahan-bahan organik dan anorganik yang menyusun benda koleksi tersebut. Tanpa keahlian ini



Sumber: google

## sakan Galeri

penanganan perawatan bisa berakibat fatal bagi benda koleksi itu sendiri. Alih-alih melakukan perawatan malah berbuah kerusakan akibat paparan bahan kimiawi yang salah.

### **Antara Preventif dan Konservasi**

Perawatan koleksi dapat dilakukan secara preventif dan konservasi. Perawatan

koleksi secara preventif (pencegahan) dilakukan dengan cara mencegah kerusakan yang disebabkan oleh suhu, serangga, tangan manusia, dan bencana alam (banjir, gempa, kebakaran). Perawatan secara konservasi dilakukan dengan merawat koleksi secara fisik untuk mencegah kerusakan lebih lanjut, misalnya melakukan fumigasi untuk koleksi naskah dan bahan kain atau kulit. Ada pula perawatan koleksi secara restorasi dalam upaya mengembalikan kondisi fisik koleksi ke bentuk semula.

Konservator koleksi dalam melaksanakan tugasnya harus memperhatikan tiga keamanan atau “*safety*”, yaitu: aman

terhadap dirinya, aman terhadap koleksi serta aman terhadap lingkungan. Untuk keamanan dirinya, seorang konservator harus menggunakan peralatan yang dapat melindungi dirinya dari paparan zat-zat kimia ketika melakukan perawatan koleksi. Untuk melakukan perawatan koleksi dengan menggunakan zat kimia harus dilakukan *treatment* terlebih dahulu dan pada ruang laboratorium konservasi sehingga aman terhadap lingkungan.

Selain itu agar koleksi yang dipamerkan di dalam tetap terawat, diperlukan pengaturan suhu, kelembaban dan penyorotan yang tepat. Umumnya suhu berkisar antara 20-25° *Celcius*, kelembabannya 65, penyorotannya 50 lux, ultravioletnya 30. Jika suhu, kelembaban, dan penyorotan tidak sesuai dengan standar, atau berlebih, maka dampaknya akan menyebabkan koleksi tersebut cepat rusak. Sedangkan kelembaban yang tinggi, akan membuat jamur tumbuh cepat sehingga cepat merusak koleksi. Sementara jika suhu ruangan terlalu tinggi, maka koleksi akan mengalami pengeringan dan mudah rusak pula.

### **Kenali Agen Kerusakan!**

Kegiatan pemeliharaan dan perlindungan terhadap koleksi ditujukan untuk menghindari terjadinya kerusakan atau kemusnahan. Kerusakan koleksi dapat disebabkan oleh 10 faktor yang disebut 'agen kerusakan'. Sepuluh agen kerusakan ini adalah gaya fisik; tindakan kriminal; api; air; hama; polutan; cahaya ultraviolet; temperatur tidak sesuai; kelembaban relatif (RH) tidak sesuai; dan disosiasi. Oleh karena itu, diperlukan tindakan pencegahan 10 agen kerusakan tersebut yang dikenal dengan istilah Siklus Konservasi yaitu Deteksi → Tanggap → Perbaiki → Cegah → Halang.

Langkah awal yang dilakukan adalah mendeteksi kerusakan pada suatu koleksi untuk melihat agen kerusakannya, misalnya patah, berdebu, terdapat sarang serangga, atau terdapat polutan. Kegiatan pendeteksian ini dilakukan secara berkala terutama untuk koleksi yang berada di ruang terbuka.

Langkah selanjutnya adalah Tanggap dan Perbaiki koleksi berdasarkan tingkat kerusakan untuk mencegah disosiasi. Pada tahap ini, perbaikan dilakukan dengan melihat bahan, ukuran, dan lokasi koleksi yang akan dikonservasi (di dalam *vitrin* atau di ruang terbuka). Adapun salah satu metode untuk memperbaiki koleksi adalah restorasi, yaitu kegiatan yang bertujuan mengembalikan keaslian bentuk benda, bangunan, dan struktur cagar budaya yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Berikutnya adalah Cegah dan Halang yang merupakan tindakan preventif ketika gejala yang ditimbulkan agen kerusakan mulai terlihat. Salah satu contoh tindakan yang dilakukan adalah rutin melakukan fumigasi anoksia dan freezing, memasang perangkat serangga, pengendalian iklim lingkungan mikro (temperatur dan kelembaban relatif), dan pelapisan pada koleksi organik dan nonorganik.

Selain itu pengelola membersihkan benda dari debu yang mengering. Penanganan debu yang kering, debu diangkat dengan *vacuum cleaner* sesuai dengan kadar seratnya dan banyaknya debu yang ada.

Beberapa faktor yang dapat merubah kondisi atau yang dapat merupakan gangguan, bahkan kerusakan pada benda koleksi museum, perlu dipahami faktor-faktor sebagai berikut:

1. Iklim dan lingkungan.  
Iklim yang terlalu lembab dapat

mengakibatkan:

- a. Lemahnya daya rekat.
- b. Membusuknya bahan perekat.
- c. Timbulnya bercak-bercak kotor pada kertas.
- d. Kaburnya warna dan kadar tinta.
- e. Tumbuhnya jamur pada kulit.
- f. Rangsangan karat pada logam.
- g. Buramnya gelas dan kaca.
- h. Melengkungnya tumpukan kertas.
- i. Semakin ketatnya kanvas (lukisan).

## 2. Cahaya.

Cahaya baik yang alamiah, maupun cahaya buatan (artificial light) seperti cahaya dari lampu listrik, dapat menimbulkan proses kerusakan pada pelbagai bahan benda koleksi. Batu, logam, dan keramik pada umumnya tidak peka terhadap cahaya, tetapi bahan-bahan organik seperti tekstil, kertas, koleksi ilmu hayat misalnya, peka sekali terhadap pengaruh cahaya.

## 3. Serangga.

Serangga adalah musuh paling berbahaya untuk jenis benda koleksi yang terbuat dari bahan-bahan organik, terutama akibat udara yang lembab, merupakan santapan nikmat bagi serangga. Cara mengusir serangga dapat dilakukan dengan menggunakan insektisida yaitu dengan cara fumigasi atau penyemprotan.

## 4. Mikroorganisme.

Kondisi iklim tropis telah menyuburkan tumbuhnya berbagai mikroorganisme, seperti jamur, ganggang, lumut dan berbagai macam bakteri. Jenis jamur dapat tumbuh pada bahan-bahan organik, sedangkan jenis bakteri, lumut dan ganggang dapat tumbuh subur karena embun pada dinding bangunan atau patung di alam terbuka. Semuanya dapat berakibat buruk pada berbagai jenis koleksi.

## 5. Faktor-faktor lainnya.

Manusia juga dapat mengakibatkan kerusakan. Kecerobohan penanganan harus dicegah. Memegang benda koleksi dari bahan logam misalnya, perlu menggunakan sarung tangan, karena keringat kita mengandung zat garam yang dapat merusak benda logam. Penggunaan AC sangat besar, baik untuk penggunaan AC individual maupun yang terpusat, apalagi kita harus memikirkan penghematan energi. Yang paling penting adalah pengendalian kondisi iklim, yakni secara tetap melakukan pengukuran, pengamatan, penyesuaian terhadap suhu dan RH (Relative humidity).

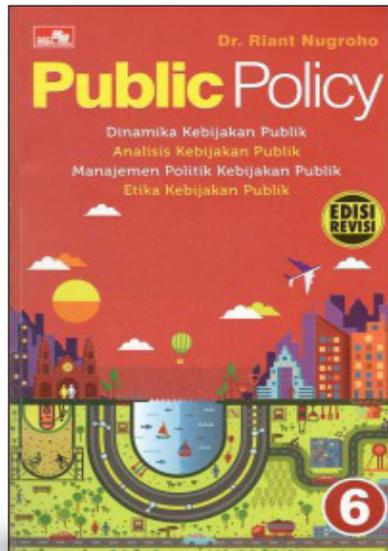
Pengaruh debu dan gas-gas pollutant perlu diperhatikan. Tempat penyimpanan benda koleksi studi tidak kedap debu ada baiknya jangan dibiarkan terbuka. Tutup dengan lembaran atau kantong plastik sedemikian rupa yang masih memungkinkan keluar masuknya udara lewat ventilasi yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan perawatan dan perawetan memiliki peran penting dalam pengelolaan museum dan dapat menjamin kelestarian benda cagar budaya untuk diwariskan kepada generasi yang akan datang sehingga mereka tidak akan melupakan jati dirinya sebagai bangsa Indonesia. Perawatan koleksi dilakukan, minimal setiap 6 bulan hingga satu tahun sekali.

Upaya pelestarian ini dapat menjaga dan melindungi koleksi galeri supaya menjadi lebih awet, bisa dipakai lebih lama dan bisa di tampilkan untuk dinikmati oleh para pengunjung. ●

---

Editor: **Happy Chandreleka**



**K**eunggulan setiap negara dan bangsa di seluruh dunia hari ini dan masa depan ditentukan dari fakta apakah ia mampu mengembangkan dan akhirnya memiliki kebijakan-kebijakan publik yang unggul”. Demikian premis dasar dalam penyusunan buku ini.

Nyatanya, tidak semua pemerintahan mahfum bahwa kebijakan publik menjadi penentu kelangsungan hidup bangsanya. Mantan presiden Amerika Serikat Ronald Reagan menyatakan bahwa pemerintah lebih banyak menjadi bagian masalah daripada solusi. Pemerintah sering menjadi penyebab masalah, bahkan sebagai masalah itu sendiri.

Buku ini menyajikan beberapa alasan perlunya membangun sebuah negara dengan kebijakan publik yang unggul dan cara mewujudkannya. Tinjauan dari berbagai aliran pemikiran disajikan dengan cukup tajam dan mampu menangkap esensi dari berbagai pendekatan.

Pada bagian pertama, disampaikan pengantar kebijakan publik, pemerintahan

## Tugas Mulia dalam Membuat Kebijakan Publik

**Judul Buku** : **Public Policy : Dinamika Kebijakan Publik, Analisis Kebijakan Publik, Manajemen Politik Kebijakan Publik, Etika Kebijakan Publik**

**Penulis** : **Riant Nugroho**

**Penerbit** : **Elex Media Komputindo**

**Tahun** : **2018**

yang efektif, mazhab, dinamika, total *quality policy* hingga peran kepemimpinan. Bagian kedua lebih pada pembahasan analisis kebijakan publik. Diangkat beberapa versi analisis kebijakan, termasuk dalam aras global dan konflik serta era digital.

Bagian terakhir menyajikan proses politik kebijakan publik meliputi perumusan, risiko, praktik manajemen, implementasi, pengendalian, etika, dan lain-lain.

Pada penutup penulis menyampaikan bahwa kebijakan unggul bukan tugas dari penyelenggara negara, melainkan “kehormatan” dari penyelenggara negara yang diberikan kepada rakyatnya. Sebagai konsekuensinya, penyelenggara negara akan kehilangan “kehormatannya” jika gagal membangun kebijakan publik unggul. Selain itu, kebijakan publik bukan produk pemerintah, tetapi “hadiah” dari pemerintah untuk rakyat sehingga kehadiran pemerintah dapat dirasakan rakyat. ●

Penulis: **Leny Wulandari**

Editor: **Ripsidasiona**



## Inspirasi bagi Nakes menghadapi Pandemi

**Judul Buku** : I Nyoman Kandun Melawan  
*Pagebluk: Biografi Seorang  
Dokter dan Epidemiologis*

**Penulis** : Anorital

**Penerbit** : Lembaga Penerbit Balitbangkes

**Tebal** : 163 Halaman

**Tahun** : 2021

Lembaga Penerbit Balitbangkes telah menerbitkan buku “I Nyoman Kandun Melawan Pagebluk: Biografi Seorang Dokter dan Epidemiologis”. Buku karya Anorital ini menyajikan biografi seorang dokter yang menekuni ilmu epidemiologi, baik secara ilmuwan maupun praktik yang diterapkan dalam pekerjaannya. Sebagai seorang dokter sekaligus epidemiologis, banyak peristiwa dan kejadian dalam hidupnya yang dapat dibagikan menjadi pembelajaran.

Kisah hidup I Nyoman Kandun digambarkan lewat goresan tinta Anorital. Mulai dari masa remaja, perjalanan meniti karir sebagai seorang dokter, hingga sepek terjang beliau menjadi “detektif penyakit”. Bahkan, ia pun pernah menjadi korban keganasan malaria.

Tidak sekadar menulis perjalanan hidup yang penuh warna, Anorital juga menyajikan berbagai kiprah I Nyoman Kandun dalam dunia medis. Sang dokter menjadi salah seorang pembuat dan pelaku sejarah dalam pencegahan dan pengendalian penyakit menular di Indonesia.

Peristiwa penting yang dipaparkan dalam buku setidaknya memberikan gambaran bagi pembaca akan sepek terjang I Nyoman Kandun. Ia berhadapan dengan para penyebab *pagebluk* seperti: Investigasi Demam Malvinas; Malaria dan Gas H<sub>2</sub>S; Melumpuhkan Polio; NTF Filariasis; dan Melawan Flu Burung.

*Pagebluk* sendiri merupakan istilah awam di masyarakat terkait dengan wabah penyakit atau epidemi. *Pagebluk* berasal dari kosakata bahasa Jawa. Kata itu jarang digunakan dalam percakapan sehari-hari, kecuali jika ada wabah penyakit. Kata *pagebluk* ini pun diucapkan terbatas di lingkungan masyarakat Jawa.

Buku ini dapat menjadi salah satu sumber inspirasi bagi generasi muda. Terutama para tenaga kesehatan yang menjadi garda terdepan ketika melawan pandemi di mana saja dan kapan saja. ●

---

Teks: **Zulfah Nur Aini**  
Editor: **Ripsidasiona**

Karikatur Sehat





Executive Director of The Global Fund (GF) Peter Sands (keempat dari kanan) beserta rombongan melakukan peninjauan implementasi *Whole Genome Sequencing* (WGS) dan Biobank yang dilaksanakan di Labnas. Prof. Sri Oemiyati BPKP didampingi Sekjen sekaligus plt. Kepala BPKP, Kunta Wibawa (ketiga dari kanan) (23/06).

Foto: Nowo Setiyo/BKPK



Sekretaris BPKP, Nana Mulyana melantik enam pejabat fungsional perencana dan mengambil sumpah 19 Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan BPKP (30/05) - Foto: Nowo Setiyo/BKPK.



KEMENKES RI



**Wujudkan Indonesia Bebas DBD !!**

### Gejala DBD:



Demam tinggi



Mual



Muncul ruam atau bintik merah dalam tubuh

### Cara mencegah DBD:



Memasang kelambu pada tempat tidur maupun jendela



Menerapkan program 3M, yaitu menguras, menutup, serta mendaur ulang



Memperbanyak konsumsi vitamin C



Memperoleh vaksin dengue setelah berkonsultasi dengan dokter.

**#HariDBDAsean**  
15 Juni 2022